

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**WULAN EKA SARI  
NIM:10571122320**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**WULAN EKA SARI**

**NIM:10571122320**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHASAN**

### **MOTTO**

**“Menjadi seteduh langit yang teduh, memancarkan ketulusan dan keikhlasan tanpa meminta balasan dan tetap menaungi bumi dengan setianya. ”**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji Syukur kepada ALLAH SWT atas Ridho-Nya serta Karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil’alamin,**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi, kedua kakakku tercinta, dan diri saya sendiri yang telah melalui berbagai hal serta almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**“Tidak menjadi yang terbaik di khalayak bukan suatu hal yang membuat diri menjadi kecil, jadilah yang terbaik dalam melakukan semuanya dengan penuh cinta”**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Financial Distress Pada Perusahaan  
Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Nama Mahasiswa : WULAN EKA SARI  
No. Stambuk/ NIM : 105721122320  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
Penguji skripsi Strata (S1) pada tanggal 11 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

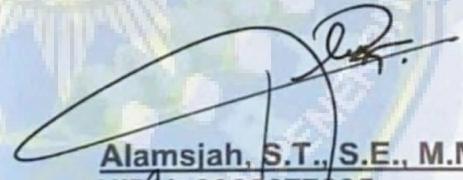
Makassar, 15 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Drs. H. Sultan Sarda, M.M**  
NIDN. 0015075903

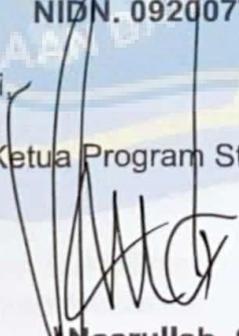
  
**Alamsjah, S.T., S.E., M.M**  
NIDN. 0920077205

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi Manajemen

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM. 651507

  
**Nasrullah, S.E., M.M.**  
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

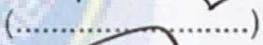
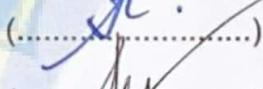
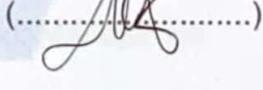


**HALAMAN PENGESAHAN**

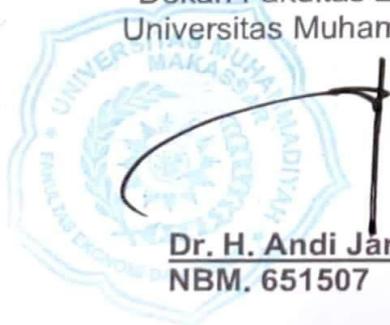
Skripsi atas Nama: WULAN EKA SARI, Nim: 105721122320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/61201/091004/2024, tanggal 06 Zulkaidah 1445 H/ 15 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Zulkaidah 1445 H  
15 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Drs. H. Sultan Sarda, M.M   
2. Asri Jaya, S.E., M.M   
3. Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.M   
4. Aulia, S.Ip., M.Si.M 

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM. 651507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WULAN EKA SARI  
Stambuk : 105721122320  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Financial Distress Pada Perusahaan  
Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Mei 2024



nbuat Pernyataan,

**WULAN EKA SARI**  
**NIM: 105721122320**

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM: 651507**

**Nasrullah, S.E., M.M.**  
**NBM: 1151 132**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai aktivasi akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : WULAN EKA SARI  
No. Stambuk/ NIM : 105721122320  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetapi mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 15 Mei 2024



ibuat Pernyataan,

**WULAN EKA SARI**  
**NIM: 105721122320**

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Supriadi dan Ibu Rahmaeni yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan kakak-kakakku yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H Sultan Sarda, M.M, selaku Dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Alamsjah, S.T., M.M, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian akhir.
6. Bapak Masrullah, S.E., M.Ak, selaku dosen penasehat akademik (PA).
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Terima kasih sebesar-besarnya kepada keluargaku tercinta terkhusus kedua orang tua dan kakak-kakak ku yang telah memberikan dukungan tak terhingga baik berupa materi maupun non materi. Dukungan berupa penyemangat dan doa yang tak terhingga untuk penulis.
10. Terima kasih teruntuk teman-temanku Ema, Jihan, Illo dan Ayu yang banyak memberikan kisah kasih selama ini. Untuk Ema terima kasih selalu mengajarkan segala hal baik. Terima kasih untuk Jihan, Illo dan Ayu yang selalu menjadi teman-teman kulineran ku, selalu ada saat saya butuh.

11. Terima kasih buat teman-teman 7icon yang selalu bersama selama 2 semester dengan penuh duka dan suka, serta mendukung segala aktivitas perkuliahan dan membuat banyak pembelajaran hidup buat penulis.
12. Terima kasih teruntuk orang yang tidak bisa saya tuliskan namanya di sini yang banyak memberikan motivasi buat penulis untuk semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Terima kasih teruntuk semua orang yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya serta membantu penulis sehingga dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya Wulan Eka Sari, terima kasih sudah bertahan sejauh ini melewati part kecil kehidupan, terima kasih atas segala usahanya dan tidak memutuskan untuk menyerah walaupun melalui banyak tangisan di dalamnya. Mari rayakan usahamu ini.

Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempumaan. Namun semoga skripsi ini tetap dapat memberikan manfaat kepada penulis maupun para pembaca.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Makassar, 2 April 2024

**Penulis**

**Wulan Eka Sari**

## ABSTRAK

**WULAN EKA SARI. 2024. *Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Sultan Sarda dan Alamsjah.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hasil prediksi metode Altman Z-Score dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini ada 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang terpilih berdasarkan kriteria ada 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode study pustaka yang berasal dari buku, jurnal atau artikel dan metode dokumentasi dengan menggunakan sumber data sekunder (laporan keuangan) periode 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis prediksi *financial distress* menggunakan metode Altman Z-Score perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi periode 2020-2022, penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat 5 perusahaan yang diprediksi bangkrut yaitu; PT APEX pada tahun 2021 dan 2022, PT ENRG selama tiga tahun berturut-turut, PT ESSA pada tahun 2020, PT MITI pada tahun 2020 dan PT PKPK selama tiga tahun berturut-turut. Adapun beberapa perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang diprediksi berada di *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tersebut sehat ataupun mengalami *financial distress* yaitu; PT MEDC dalam tiga tahun berturut-turut, PT APEX pada tahun 2020, PT ESSA pada tahun 2021, PT SURE pada tahun 2022, dan PT RUIS pada tahun 2020 dan 2021. Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang berada di zona aman (*non distress*) yaitu; PT ESSA pada tahun 2022, PT ELSA dalam tiga tahun berturut-turut, PT MITI pada tahun 2021 dan tahun 2022, dan PT RUIS pada tahun 2022, dan PT WOWS selama tiga tahun berturut-turut.

***Kata kunci* : Financial Distress, Altman Z-Score**

## ABSTRACT

**WULAN EKA SARI. 2024. Analysis of Financial Distress in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Main Supervisor by Sultan Sarda and Co-Supervisor Alamsjah.**

The purpose of this study is to determine and analyze the prediction results of the Altman Z-Score method in predicting financial distress in oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The population in this study is 13 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample selected based on the criteria is 10 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The techniques used to collect data in this study are literature study methods derived from books, journals or articles and documentation methods using secondary data sources (financial statements) for the 2020-2022 period. Based on the results of the analysis of financial distress predictions using the Altman Z-Score method of oil and gas sub-sector mining companies for the 2020-2022 period, the author concludes that there are 5 companies that are predicted to go bankrupt, namely; PT APEX in 2021 and 2022, PT ENRG for three consecutive years, PT ESSA in 2020, PT MITI in 2020 and PT PKPK for three consecutive years. There are several oil and gas sub-sector mining companies that are predicted to be in gray areas (it cannot be determined whether the company is healthy or experiencing financial distresses, namely; PT MEDC in three consecutive years, PT APEX in 2020, PT ESSA in 2021, PT SURE in 2022, and PT RUIS in 2020 and 2021. Oil and gas sub-sector mining companies that are in the safe zone (non distress), namely; PT ESSA in 2022, PT ELSA in three consecutive years, PT MITI in 2021 and 2022, and PT RUIS in 2022, and PT WOWS for three consecutive years.

**Keywords :** Financial Distress, Altman Z-Score

## DAFTAR ISI

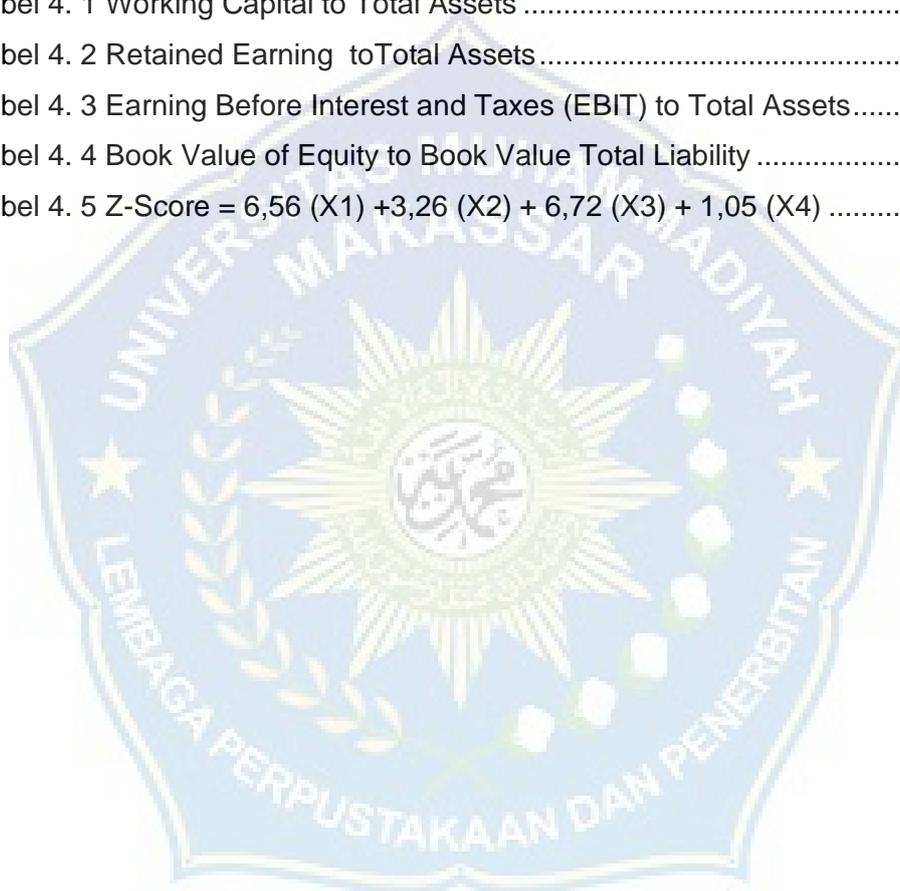
SKRIPSI .....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHASAN.....	ix
HALAMAN PERSETUJUAN .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
HALAMAN PERNYATAAN .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
KATA PENGANTAR .....	xii
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Teori .....	7
a. Laporan Keuangan.....	7
b. Analisis Rasio Keuangan .....	10
c. <i>Financial Distress</i> .....	15
d. Analisis Altman Z-Score.....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Pikir .....	23
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	24
D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Definisi Operasional Variabel .....	28

G. Metode Analisis Data .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
1. PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) .....	33
2. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX).....	34
3. PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG).....	35
4. PT ESSA Industries Tbk (ESSA) .....	37
5. PT Super Energi Tbk (SURE) .....	38
6. PT. Elnusa Tbk (ELSA) .....	39
7. PT Mitra Investindo Tbk (MITI).....	41
8. PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) .....	43
9. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) .....	44
10. PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS) .....	46
B. PENYAJIAN DATA (HASIL PENELITIAN).....	47
BAB V PENUTUP .....	61
A. KESIMPULAN .....	61
B. SARAN .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian .....	25
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian .....	26
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Altman Z-Score .....	32
Tabel 4. 1 Working Capital to Total Assets .....	48
Tabel 4. 2 Retained Earning to Total Assets.....	50
Tabel 4. 3 Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets.....	52
Tabel 4. 4 Book Value of Equity to Book Value Total Liability .....	54
Tabel 4. 5 Z-Score = $6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)$ .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	2. 1 Kerangka Pikir	23
Gambar Grafik 4. 1	Working Capital to Total Assets	49
Gambar Grafik 4. 2	Retained Earning to Total Assets	51
Gambar Grafik 4. 3	Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets	53
Gambar Grafik 4. 4	Book Value of Equity to Book Value Total Liability	55



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar Perusahaan.....	67
Lampiran 2 Hasil Olah Data Ms. Excell .....	68
Lampiran 3 Surat Penelitian .....	69



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Munculnya globalisasi perekonomian yang merupakan suatu proses kegiatan ekonomi di mana dihapuskan batas Negara, menyebabkan persaingan antar perusahaan akan semakin ketat. Sehingga para pelaku bisnis dituntut untuk bisa mempertahankan usahanya dari para pesaing tersebut. Keberhasilan perusahaan dalam bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerja perusahaannya lambat laun akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga, maka pihak manajemen harus dapat mempertahankan atau terlebih lagi dapat memacu kinerjanya. Secara umum kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan (Fitria Marlistiara Sutra, 2019; Intan Afni Patunrui et al., 2017; Metode Altman et al., n.d.)

Sektor pertambangan adalah salah satu sektor dari sembilan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor pertambangan merupakan industri pengelola sumber daya alam seperti batu bara, tanah, batu galian, logam, mineral dan energi. Dalam sektor pertambangan terdiri dari beberapa sub sektor yaitu sub sektor tambang batu bara, sub sektor minyak dan gas bumi, sub sektor logam dan mineral lainnya, dan pertambangan batu galian.

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara salah satunya Indonesia, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan suatu negara.

Perusahaan dalam industri pertambangan umumnya dapat berbentuk usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengelolaan sebagai satu kesatuan atau terbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertambangan menjadi sektor penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh secara positif pada tahun 2018 (BPS, 2019).

Sektor bisnis minyak dan gas memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan sesuai perjalanan pembangunan nasional. Sektor pertambangan memiliki peran penting bagi keberlanjutan ekonomi bangsa. Negara Indonesia menjadi negara dengan aset alam yang luas terutama aset alam yang terkandung di dasar bumi. Indonesia sebagai negara dengan iklim ekonomi yang masih berkembang harus menjadikan potensi alam sebagai pendapatan negara semaksimal mungkin, dengan didukung sumber daya manusia yang profesional serta memiliki kejujuran dalam beretika, bukan tidak mungkin negara Indonesia akan menguasai pangsa pasar minyak di beberapa waktu ke depan. Dengan indikasi semakin tingginya konsumsi minyak dalam negeri sangat menguntungkan usaha di sektor ini. Strategi utama agar sektor minyak dan gas bisa tumbuh maju yakni dengan cara melakukan optimalisasi sumber daya alam sebaik mungkin serta dengan tetap memperhatikan tika lingkungan agar alam tetap terawat serta terjaga di tengah kegiatan optimalisasi sumber daya alam.

Perusahaan migas di Indonesia terdiri dari beberapa jenis kegiatan bisnis, diantaranya-Nya bergerak dibidang produksi, eksplorasi, ekspor, impor serta distribusi migas dan layanan dalam aktivitas pertambangan.

Pasca krisis 2008, kondisi keuangan perusahaan migas Indonesia semakin membaik hal ini dikarenakan semakin meningkatnya harga pasar minyak dunia hingga mencapai lebih dari US\$100/barel. Namun, memasuki tahun 2014 semakin menurun hingga mencapai titik terendah dalam kurun waktu 2010-2014.

Menurut Salamuddin Daeng, Kepala Pusat Kajian Ekonomi Politik Universitas Bung Karno, jatuhnya harga minyak disebabkan oleh faktor yang sifatnya mendasar, dan bukan karena spekulasi. Faktor tersebut yakni pertama, penemuan teknologi baru *shale oil* dan *shale gas* di Amerika Serikat sebagai negara konsumen minyak terbesar di dunia, yang menyebabkan AS tidak lagi bergantung pada minyak impor sehingga dapat memproduksi sendiri minyak mentah terutama untuk negaranya. Kedua melemahnya perekonomian China akibat ambruknya pasar keuangan yang dipicu oleh menurunnya pasar properti dan infrastruktur dua negara tersebut. Ketiga, produksi minyak sendiri yang berada pada level *overproduction*. Dengan demikian, harga minyak rendah diprediksi cenderung akan bertahan dalam jangka panjang (Furqan et al., 2017).

Platt (Furqan et al., 2017) menyatakan bahwa *financial distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Salah satu mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan *distress* adalah ketidakmampuan perusahaan dalam membiayai operasional usaha disebabkan minimnya pemasukan dari produksi. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengawasi kondisi keuangannya baik dari segi neraca maupun laporan laba rugi dalam laporan keuangan demi meminimalisir terjadinya kebangkrutan.

Suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebelum akhirnya perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan karena pada saat tersebut keadaan keuangan yang terjadi di perusahaan dalam keadaan yang krisis, dimana dalam keadaan seperti ini dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami penurunan dana dalam menjalankan usahanya yang dapat disebabkan karena adanya penurunan dalam pendapatan dari hasil penjualan atau hasil operasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba, namun pendapatan atau hasil yang diperoleh tidaklah sebanding dengan kewajiban-kewajiban atau hutang yang banyak dan telah jatuh tempo.

Studi mengenai kebangkrutan perusahaan pertama kali dikemukakan oleh Beaver pada tahun 1966 yang menggunakan rasio keuangan perusahaan pada lima tahun sebelum terjadi kebangkrutan. Metode ini kemudian diperbaiki oleh Altman tahun 1968. Metode Altman memperbaiki kelemahan-kelemahan dari pendekatan univariate. Metode multivariate memasukan variabel-variabel penelitian dalam suatu persamaan dan diuji secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan metode Z-score Altman dalam memprediksi kebangkrutan. Tujuannya adalah ingin mengetahui perusahaan yang paling mengindikasikan kebangkrutan dan seberapa besar tingkat kemungkinan kebangkrutannya. Model Z-score Altman merupakan model yang tepat dan akurat dalam membahas penelitian-penelitian mengenai analisis kebangkrutan perusahaan dibandingkan metode-metode lain. Penelitian ini membahas tentang prediksi kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena adanya fenomena-fenomena yang terjadi di perusahaan pertambangan. Fenomena tersebut diawali pada tahun 2000, para

ahli memperkirakan sedikit sekali investor baru yang akan masuk ke sektor pertambangan di Indonesia karena risikonya tinggi. Para ahli berharap sektor pertambangan bisa menjadi sektor pemicu bagi perekonomian untuk bangkit, setelah krisis moneter tahun 1997 (Diratama, 2019).

Kesulitan keuangan disebabkan karena adanya masalah ekonomi pada perusahaan sehingga terjadi ketidakstabilan perekonomian suatu perusahaan yang menyebabkan *financial distress* atau bahkan sampai kebangkrutan. Selain faktor ekonomi, menurut Rodoni dan Ali (2010) ada tiga kondisi yang membuat perusahaan mengalami *financial distress* yaitu tidak tercukupinya tambahan modal, perusahaan memiliki beban kewajiban yang terlalu banyak, dan perusahaan mengalami kerugian secara terus-terusan dalam kurun waktu beberapa tahun.

Berdasarkan hasil penelitian (Furqan et al., 2017) terdapat 2 perusahaan yang mengalami *financial distress* selama tahun 2010-2014 (perusahaan BIPI dan ENRG). Berdasarkan hasil penelitian (Zahara, n.d.) PT. Ratu Prabu Energi Tbk selama periode 2013-2017 dinyatakan berpotensi bangkrut, pada PT. Radiant Utama Interinsco Tbk selama periode 2013-2016 berada di *grey area*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat diangkat oleh penelitian ini yaitu: Bagaimanakah analisis dalam memprediksi *financial distress* pada Perusahaan Pertambangan sub sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 menggunakan metode Altman Z-Score?

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hasil prediksi metode Altman Z-Score dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model Altman Z-Score pada periode 2020-2022.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi penulis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai pendalaman ilmu yang telah peneliti dapatkan dan menambah wawasan penulis dalam bidang manajemen keuangan dengan memakai salah satu model memprediksi *financial distress* yaitu Altman Z-Score dengan pelaksanaannya ke dalam kasus-kasus nyata yang ada.

#### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan dan dapat dijadikan sebagai referensi yang memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

#### 3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat menghindari kebangkrutan dan mengembangkan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **a. Laporan Keuangan**

###### **a) Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat diartikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2017). Pada dasarnya laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat dalam mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, dengan menunjukkan kondisi perusahaan, keuangan perusahaan, dan kinerja perusahaan.

“Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi”. Laporan keuangan juga dapat menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan dapat juga digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan. Menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat melakukan pengukuran dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi posisi keuangan dan operasi keuangan, serta sebagai gambaran hasil kinerja keuangan pada perusahaan secara menyeluruh.

Laporan keuangan dapat menunjukkan penurunan atau kenaikan suatu perusahaan dalam periode tertentu (Yuanita, 2010). Sudah banyak penelitian-penelitian terdahulu yang menjadikan laporan menjadi satu di antara beragam instrumen guna melaksanakan analisis prediksi *financial distress* sebuah perusahaan. Berdasar pernyataan (Samryn, 2011), laporan finansial lengkap tersusun atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal ataupun ekuitas, serta pencatatan perihal laporan keuangan. Setiap laporan akuntansi umumnya saling berkorelasi satu sama lain.

#### **b) Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut (kasmir, 2008), dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yaitu:

##### **1. Neraca (*balance sheet*)**

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Maksud dari posisi keuangan yaitu posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

Komponen atau isi yang mendukung dalam suatu aktiva dibagi menjadi tiga, yaitu kewajiban lancar (utang jangka pendek) dan utang jangka panjang, sementara itu komponen modal terdiri dari modal setor dan laba yang ditahan.

##### **2. Laporan laba rugi (*income statement*)**

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam

periode tertentu. Dalam laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.

### 3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal yaitu laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

### 4. Laporan arus kas

Laporan arus kas yaitu laporan keuangan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

## c) Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Kasmir 2013, terdapat beberapa tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Menginformasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan.
2. Menginformasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.
3. Menginformasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang didapatkan saat periode tertentu.
4. Menginformasi jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Menginformasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Menginformasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Menginformasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Dan memberikan lainnya tentang keuangan perusahaan.

#### **d) Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Poltak Sinaga (2014 : 220): Analisis laporan keuangan adalah 18 Jurnal Ilmiah Methonomi Vol. 3 No. 2 (Juli ± Desember 2017) analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. (Hotnida Sirait, 2017)

Menurut James van Horne dan Wachowicz (2005 : 193) : Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dari hubungan-hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan yang tepat. (denny Erica, 2018)

#### **b. Analisis Rasio Keuangan**

##### **a) Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Harahap (2006:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Kasmir (2009:104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam

mengevaluasi suatu laporan keuangan (Brigham dan Hoston, 2006).(Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, 2012)

#### **b) Analisis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis atau menilai laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan merupakan suatu proses penerjemahan laporan keuangan dalam pengertian yang lebih sederhana. Analisis rasio dapat memberikan informasi mengenai kelemahan yang sedang dialami dan kekuatan yang dimiliki bidang finansial, sehingga dapat ditentukan cara-cara yang perlu ditempuh manajer untuk mengatasi kelemahan keuangan perusahaan.

Manfaat rasio keuangan adalah dapat mengetahui adanya kekuatan atau kelemahan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan angka rasio keuangan dengan standar yang ditetapkan maka akan diperoleh manfaat lain yaitu dapat diketahui apakah dalam aspek keuangan tertentu perusahaan berada di bawah standar, maka manajemen akan mencari faktor-faktor yang menyebabkannya untuk kemudian diambil kebijakan keuangan untuk dapat menaikkan rasio perusahaannya kembali.

Tujuan analisis rasio untuk membantu memahami yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya berasal dari laporan keuangan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2008). Dalam praktiknya,

analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

#### c) Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut (Harahap, 2006), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Kasmir (2009:104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan (Brigham dan Hoston, 2006) (I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, 2012)

Menurut (Kasmir, 2009), jenis rasio keuangan terdiri dari sebagai berikut:

##### 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenis-jenis dari rasio likuiditas antara lain:

- Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
  - Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai perusahaan.
  - Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
  - Rasio Perputaran Kas merupakan rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
  - *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain:

- *Debt to Assest Ratio* (*Debt Ratio*) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

- *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.
- *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri
- *Times Interest Earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.
- *Fixed Charge Coverage* merupakan rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (lease contract).

### 3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain:

- Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini akan berputar dalam satu periode.
- Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode.
- Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

- *Fixed assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

#### 4) Rasio Profitabilitas (*Provitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis- jenis rasio profitabilitas antara lain:

- *Profit Margin on Sales* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.
- *Return on Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.
- *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- Laba per Lembar Saham Biasa merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

#### **c. Financial Distress**

*Financial distress* secara umum adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Pendapat lain di jelaskan financial distress adalah masalah likuiditas yang sangat parah yang tidak bisa dipecahkan tanpa perubahan ukuran dari operasi atau

struktur perusahaan. Kondisi yang paling mudah dilihat dari perusahaan yang mengalami financial distress adalah pelanggaran komitmen pembayaran hutang diiringi dengan penghilangan pembayaran dividen terhadap investor dan juga saat arus kas perusahaan kurang dari jumlah porsi hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo. Suatu perusahaan sedang mengalami financial distress jika perusahaan tersebut selama dua tahun berturut-turut mempunyai laba bersih negative. (Rai Surya Cipta, 2021)

*Financial distress* terjadi sebelum perusahaan menghadapi kegagalan ataupun kebangkrutan. Kondisi *financial distress* merupakan kondisi keuangan dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. Financial distress yang cukup mengganggu kegiatan operasional perusahaan merupakan suatu kondisi yang harus segera diwaspadai dan diantisipasi. Menurut Rodoni dan Ali dalam Afriyeni (2012) apabila ditinjau dari kondisi keuangan ada tiga keadaan yang menyebabkan financial distress yaitu faktor ketidakcukupan modal atau kekurangan modal, besarnya beban utang dan bunga serta menderita kerugian. Ketiga aspek itu saling berkaitan. Oleh karena itu harus dijaga keseimbangannya agar perusahaan terhindar dari kondisi financial distress yang mengarah kepada kebangkrutan. Platt dan Platt dalam Almilia dan Kristijadi (2003), menyatakan bahwa financial distress didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan ataupun likuidasi. (Carolina, 2017)

- **Penyebab *Financial Distress***

Pada dasarnya kurang baiknya manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan merupakan penyebab kegagalan utama yang akan menyebabkan perusahaan dalam kondisi *financial distress*.

Menurut (Rudianto, 2009), ada dua faktor yang memicu timbulnya kegagalan yaitu faktor internal, manajemen perusahaan merupakan faktor internal yang mempunyai peran strategi dalam penentuan kebijakan. Kesalahan dalam mengambil keputusan dapat menjadi penyebab kegagalan pada perusahaan, meliputi faktor keuangan maupun non keuangan. Dan yang kedua faktor eksternal, penyebab eksternal yaitu berbagai hal yang muncul atau berasal dari luar perusahaan dan berada di luar kekuasaan atau kendali pimpinan perusahaan sehingga mempunyai pengaruh secara tidak langsung.

**d. Analisis Altman Z-Score**

Model Altman Z-Score merupakan salah satu model yang dipakai para peneliti terdahulu. Z-Score merupakan teknik/metode untuk memprediksi bangkrutnya suatu perusahaan.

Model Altman ini selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa serta pengujiannya senantiasa dilakukan perluasan. Rumus Z-Score yang paling akhir adalah rumus yang amat fleksibel dikarenakan mampu difungsikan bagi semua bentuk industri perseroan karena rumus sebelumnya.

Model Altman z-score merupakan indikator untuk mengukur potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Sejumlah studi telah dilakukan untuk mengetahui kegunaan analisis rasio keuangan dalam memprediksi

kegagalan atau kebangkrutan suatu perusahaan. Salah satu studi tentang prediksi ini adalah multiple discriminant analysis (MDA) yang biasa disebut metode Z-Score model Altman. Dasar pemikiran Altman menggunakan analisa diskriminan bermula dari keterbatasan analisa rasio yaitu metodologinya pada dasarnya bersifat suatu penyimpangan yang artinya setiap rasio diuji secara terpisah.

(Furqan et al., 2017) Mengungkapkan bahwa seiring dengan berjalannya waktu dan penyesuaian terhadap berbagai jenis perusahaan, Altman kemudian merevisi modelnya untuk dapat diterapkan pada perusahaan non manufaktur dan perusahaan penerbit obligasi di negara berkembang (*emerging market*). Dalam Z-Score modifikasi ini Altman mengeliminasi variabel X5 (*sales to total asset*) karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda. Berikut persamaan Z-Score yang di modifikasi Altman (1995):

$$\mathbf{Z\text{-}Score = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)}$$

keterangan:

X1 = *Working Capital of Total Assets* (Modal Kerja/Total Aset)

X2 = *Retained Earning of Total Assets* (Laba Ditahan/Total Aset)

X3 = *Earning Before Interest and Taxes(EBIT) of Total Assets* (pendapatan Sebelum Dikurangi Biaya Bunga/Total Aset)

X4 = *Book Value of Equity to Book Value Total Liability* (Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Hutang)

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai Z-

Score model Altman Modifikasi yaitu:

- a. Jika nilai  $Z < 1,1$  maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.
- b. Jika nilai  $1,1 < Z < 2,6$  maka termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami *financial distress*).
- c. Jika nilai  $Z > 2,6$  maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

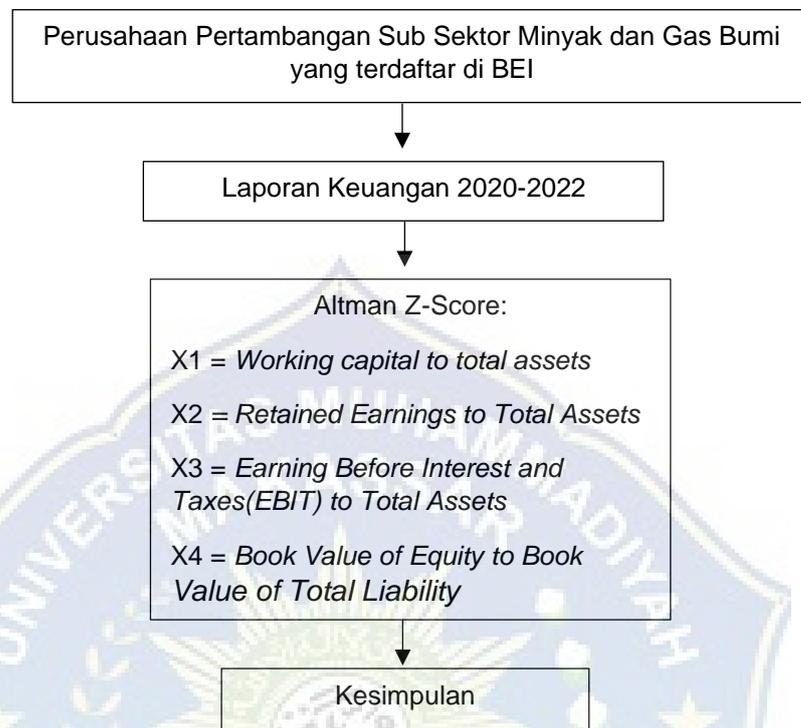
No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Reza Septian Pradana, 2020	Analisis <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018	X= DER Y= <i>Financial distress</i>	Analisis metodologi regresi logistik	Hasil estimasi dengan regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) secara signifikan berpengaruh terhadap peluang perusahaan pertambangan batu bara mengalami <i>financial distress</i> . Dengan demikian, perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018 perlu meningkatkan aset dan lebih mengandalkan pendanaan perusahaan dari ekuitas dibandingkan utang.
2.	Atun Iswari, Bagus Nurcahyo, 2020	Analisis rasio keuangan untuk memprediksi <i>financial distress</i> pada	X1= CR X2 = AKO X3 = DAR X4 = ROA X5 = TATO Y = FD	Regresi logistik	Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alternatif model prediksi potensi <i>financial distress</i> untuk menghindari atau meminimalisir resiko

		perusahaan pertambangan di Indonesia			terjadinya financial distress suatu perusahaan
3.	Kason, Calvin Angkasa, Yuli Gozali, Regina Alya Wijaya, Thomas Firdaus Hutahean, 2020	Analisis Perbandingan Keakuratan Memprediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model Grover, Springate dan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017	Variabel independen: constant, grover, springate, altman Z-Score. Variabel dependen: financial distress	Metode analisis regresi logistik biner	Model yang paling akurat dan sesuai untuk memprediksi Financial Distress pada perusahaan pertambangan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017 adalah <i>Model Springate Score</i> .
4.	Iman Indrafana Kusumo Hasbullah, 2021	Penggunaan Model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Listing BEI	Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski	Teknik analisis deskriptif kuantitatif	Untuk hasil keseluruhan setiap metode, ada sebanyak 2 perusahaan yang berada dalam kondisi sehat selama 7 tahun Berturut-turut, dengan hasil prediksi yang konsisten oleh Masing-masing metode, yaitu metode Altman Z"-Score, Springate, dan Zmijewski.
5.	Ardhiani Fadila, Siwi Nugraheni, Kery Utami, 2021	<i>Financial Distress In Mining Industry In Indonesia</i>	Ptofitabilitas, ROE, CR, Debt to equity rasio (independen), FD (dependen)	Analisa regresi logistic	Hasil penelitian diperoleh variabel profitabilitas; Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya financial distress. Sedangkan, Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berdampak terhadap kondisi financial distress.
6.	Ahmad Adam Fardam Ibrahim, Yuni Sukandani, 2021	Analisis <i>Financial Distress</i> Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Dengan Uji Regresi Logistik	CR, Current liabilities to total aset, total liabilities to total aset (independen), FD (dependen)	Pendekatan deskriptif kuantitatif	Diperoleh hasil current ratio terbukti berpengaruh terhadap financial distress dengan nilai -5,225 serta sig. ,020<,05. Current ratio liabilities to total asset terbukti tidak berpengaruh terhadap financial distress dengan nilai -6,024 serta sig.>,05. Dan total liabilities to total asset telah terbukti adanya pengaruh terhadap financial

					distress dengan nilai 8,226 serta sig. ,010>,05.
7.	Rai Surya Cipta, Dedi Wibowo, 2021	Analisa <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Pada Perusahaan Pelayaran Terdaftar BEI 2016-2019)	Altman Z-Score: X1 = WTCA, X2 = RETTA, X3 = EBITTA X4 = Market value of equity/ book value of total liabilities.	Model Altman Z-Score	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 terdapat 2 perusahaan berada di zona sehat , 3 perusahaan berada di zona grey dan 9 perusahaan berada di zona distress. Pada tahun 2017 terdapat 2 perusahaan berada di zona sehat , 2 perusahaan berada di zona grey dan 10 perusahaan berada di zona distress. Pada tahun 2018 terdapat 2 perusahaan berada di zona sehat , 3 perusahaan berada di zona grey dan 9 perusahaan berada di zona distress. Pada tahun 2019 terdapat 4 perusahaan berada di zona sehat , 3 perusahaan berada di zona grey dan 7 perusahaan berada di zona distress. Hal ini berdasarkan kriteria Altman Z-Score, jika $Z > 2,60$ dikategorikan sebagai perusahaan sehat.
8.	Cintya Meiske Idi, Johanis Darwin Borolla, 2021	Analisis <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Golden Plantation Tbk. Periode 2014-2018	Altman Z-Score: X1= likuiditas (WTCA), X2=profitabilitas (RETA), X3= laba ditahan (EBITTA) X4= Nilai buku dari ekuitas/nilai buku dari jumlah hutang	Model Altman Z-Score	Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan temuan laporan, organisasi mulai mengalami kesulitan keuangan pada tahun 2014. Pada tahun 2015 hingga 2018 nilai altman z-score PT. Golden Plantation berada dalam kondisi bangkrut, dan dapat dipastikan beberapa tahun berikutnya perusahaan akan masih mengalami kesulitan keuangan.
9.	Alvin Janitra, Elin Erlina Sasanti, Robith Hudaya, 2023	Analisis Metode Altman dan Zmijewski dalam Memprediksi Potensi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Minyak dan Gas Yang Terdaftar	Altman - Z-Score: X1=WCTA, X2=RETA, X3=EBIT of Total Aset, X4=MVEBVL . Zmijewski:	Altman Z-Score dan Zmijewski	Model Altman menunjukkan empat perusahaan diidentifikasi mengalami financial distress, dan empat perusahaan lainnya diidentifikasi mengalami gray atau tidak mengalami financial distress. Menurut model Zmijewski, enam perusahaan yang dianalisis

		Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	X1=ROA/RO I, X2=leverage/rasio, X3=current rasio/likuiditas		mengalami financial distress dan dua lainnya tidak mengalami financial distress
10.	Yayu Kusdiana, Lisa Tinaria, Zubir, Nusyirwan, Masril, 2023	Model Altman's Z-Score dan Springate Memprediksi Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan Sub Migas yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2020)	Altman - Score: X1=WCTA, X2=RETA, X3=EBIT of Total Aset, X4=MVEBVL  Springate: X1=working aset/total aset, X2= net profit before interest and taxes/total aset, X3=net profit before taxes/current liability, X4=sales/total aset	Altman Z-Score dan Springate	Model Altman dengan model Springate dapat digunakan dalam memprediksi financial distress perusahaan Sub Migas yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2020. Model Altman Z-Score dalam memprediksi financial distress memiliki Tingkat akurasi yang rendah yaitu sebesar 22,72% dengan tipe error 56,82% dan model Springate 22,72% dengan tipe error 75% artinya bahwa model Altman Z-Score dan Springate dalam memprediksi kebangkrutan memiliki Tingkat akurasi yang rendah

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip yang telah dipublikasikan. Data sekunder dalam penellitian ini berupa laporan keuangan pada Perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Unismuh Makassar (GI BEI UNISMUH), Jl. Sultan Alauddin No. 259. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi antara tahun 2020-2022. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 13 perusahaan bersumber dari web [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

No.	Kode	Perusahaan
1.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
2.	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
3.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
4.	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
5.	SURE	PT Super Energy Tbk
6.	ELSA	PT Elnusa Tbk
7.	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
8.	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
9.	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk
10.	SICO	PT Sigma Energi Compressindo Tbk
11.	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
12.	WOWS	PT ginting Jaya Energi Tbk
13.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk

Sumber: [www.investnesia.com](http://www.investnesia.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*,

*purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Suhardi dan Purwanto, 2009). Peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian atas karakteristik anggota sampel dengan tujuan diperolehnya data yang sesuai dengan penelitian. Dengan kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2020-2022	13
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2020-2022	3
3.	Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan dan mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada periode 2020-2022	10

Berdasarkan tabel 3.1 dari kriteria-kriteria pengambilan sampel dapat diketahui bahwa terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini dari 13 perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut daftar sampel perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi:

**Tabel 3. 3 Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
2.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
3.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
4.	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
5.	SURE	PT. Super Energi Tbk
6.	ELSA	PT. Elnusa Tbk
7.	MITI	PT. Mitra InvestindoTbk
8.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
9.	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
10.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk

Sumber: [www.investnesia.com](http://www.investnesia.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sanusi, 2011) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dan metode-metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data dan bahan keterangan yang digunakan untuk perhitungan ketetapan prediksi *financial distress* sebagai berikut:

##### 1. Studi pustaka (*library research*)

Data studi pustaka dapat diperoleh dari sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya. Data yang berasal

dari buku, *website*, jurnal, skripsi atau artikel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

## 2. Dokumentasi

Mengumpulkan serta mencatat kembali data-data keuangan yang dimiliki perusahaan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan-perusahaan terkait.

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sebuah kelengkapan yang memiliki variasi tersendiri yang sudah peneliti tetapkan guna dikaji serta diambil simpulan (Sugiyono, 1999). Adapun variabel pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

- Penelitian ini menggunakan metode atau model analisis Altman Z-Score.

$$\mathbf{Z\text{-Score} = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)}$$

Di mana:

- X1 = *Working Capital to Total Assets* (Modal Kerja/Total Aset)

Variabel ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan untuk mengukur tingkat likuiditas aktiva perusahaan.

$$\frac{\textit{Working Capital}}{\textit{Total Assets}}$$

- b.  $X_2 = \text{Retained Earning to Total Assets}$  (Laba Ditahan/Total Aset)

Variabel ini merupakan pengukuran profitabilitas kumulatif atau laba ditahan perusahaan yang mencerminkan usia perusahaan serta kekuatan pendapatan perusahaan.

$$\frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}}$$

- c.  $X_3 = \text{Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets}$   
(Pendapatan Sebelum Dikurangi Biaya Bunga/Total Aset)

Variabel dalam rasio profitabilitas ini berfungsi untuk mengukur tingkat produktivitas aset perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva.

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$$

- d.  $X_4 = \text{Book Value of Equity to Book Value of Total Liability}$  (Nilai buku Ekuitas/Nilai Buku Hutang)

Variabel dalam rasio solvabilitas ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengetahui besarnya modal perusahaan yang digunakan untuk menanggung beban hutang dalam jangka panjang.

$$\frac{\text{Book Value of Equity}}{\text{Book Value of Liability}}$$

## G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh dari penelitian akan diidentifikasi dan dilakukan pembahasan data dengan metode deskriptif, yaitu melakukan pembahasan data keuangan kemudian dihubungkan dengan keadaan sebenarnya, selanjutnya dihubungkan dengan teori yang relevan dengan pembahasan penelitian yaitu metode Altman Z-Score. Untuk

memudahkan penganalisaan data, maka data laporan keuangan perusahaan yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dilakukan rasio-rasio keuangan sesuai dengan variabel-variabel dalam metode Altman Z-Score yang akan diukur.

- Analisis Model Altman Z-Score

Altman Z-Score modifikasi menemukan lima jenis rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan tidak mengalami kebangkrutan. Penelitian ini menggunakan 10 sampel dari 13 perusahaan yang telah dipilih melalui metode *purposive sampling*.

Persamaan yang digunakan dengan model Altman modifikasi diformulasikan sebagai berikut:

$$\mathbf{Z\text{-Score} = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)}$$

Di mana:

X1 = *Working Capital of Total Assets* (Modal Kerja/Total Aset)

X2 = *Retained Earning of Total Assets* (Laba Ditahan/Total Aset)

X3 = *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) of Total Assets* (pendapatan Sebelum Dikurangi Biaya Bunga/Total Aset)

X4 = *Book Value of Equity to Book Value Total Liability* (Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Hutang)

Rasio-rasio Altman sebagaimana digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. X1 = *Working Capital of Total Assets* (Modal Kerja/Total Aset)

Merupakan rasio yang mendeteksi likuiditas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dari total aktiva dan posisi modal kerja. Di mana modal kerja (*working capital*) diperoleh dari selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar.

2.  $X2 = \text{Retained Earning of Total Assets}$  (Laba Ditahan/Total Aset)

Merupakan rasio profitabilitas yang mendeteksi atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu.

3.  $X3 = \text{Earning Before Interest and Taxes(EBIT) of Total Assets}$  (pendapatan Sebelum Dikurangi Biaya Bunga/Total Aset)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan atau untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk memperoleh keuntungan bagi semua investor termasuk pemegang saham dan obligasi.

4.  $X4 = \text{Book Value of Equity to Book Value Total Liability}$  (Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Hutang)

Rasio ini merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengetahui besarnya modal perusahaan yang digunakan untuk menanggung beban hutang dalam jangka panjang.

Setelah melakukan perhitungan model Altman Z-Score dengan serangkaian rasio-rasio keuangan akan menghasilkan suatu angka atau skor tertentu. Altman Z-Score Modifikasi memiliki kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Z-Score  $> 2,6$  berada di zona aman, dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat sehingga tidak mengalami *financial distress*.
2.  $1,1 < Z\text{-Score} < 2,6$  berada di *grey area*, dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan, namun kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya tergantung dari keputusan kebijaksanaan manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan.
3. Z-Score  $< 1,1$  berada di zona *distress*, dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan berisiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya lebih tinggi.

Hasil dari perhitungan inilah yang nantinya akan menunjukkan perusahaan-perusahaan mana yang diprediksi mengalami kebangkrutan dan tidak mengalami kebangkrutan.

**Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Altman Z-Score**

<b>Z-Score</b>	<b>Area Z-Score</b>
$< 1,1$	<i>Financial distress</i>
$1,1 < Z < 2,6$	<i>Grey area</i>
$> 2,6$	<i>Non-distress</i>

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### 1. PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk didirikan pada tanggal 9 Juni 1980 oleh Arifin Panigoro bersama rekannya Hertriono Kartowisastro. Awalnya perusahaan ini adalah sebuah perusahaan partikelir di bidang jasa pengeboran minyak dan gas bumi di daratan (*onshore drilling*), *Meta Epsi Pribumi Drilling Co.*

PT Medco Energi Internasional Tbk atau MedcoEnergi memulai eksplorasi dan produksi minyak dan gas pada saat perusahaan ini mengakuisisi kontrak eksplorasi dan produksi Tesoro di Kalimantan Timur (TAC dan PSC) pada tahun 1992.

PT Medco Energi Internasional Tbk melantai di bursa efek pertama kali pada tanggal 12 Oktober 1994 dengan kode bursa IDX MEDC. Pada saat *Initial Offering* (IPO), harga saham MEDC adalah senilai Rp. 4,350.

Pada tahun 1995, MedcoEnergi mengambil alih 100% saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon dan Mobil Oil dengan tujuan mengembangkan bisnisnya.

MedcoEnergi terus berkembang, hingga pada tahun 2004 mereka memutuskan untuk mengakuisisi 100% saham Novus Petroleum Ltd., sebuah perusahaan publik asal Australia dengan tujuan memperluas aktivitas di bidang minyak dan gas.

Visi dan Misi PT. Medco Energi Internasional Tbk:

- Visi: Menjadi perusahaan energi pilihan

- Misi:
  - Memberikan nilai tambahan bagi para investor dan pemegang saham.
  - Membangun sinergi dan kerja sama.
  - Menyediakan tantangan dan pengembangan diri bagi para karyawan.
  - Bertanggungjawab sebagai warga yang peduli.

## 2. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)

Apexindo Pratama Duta Tbk didirikan pada tanggal 20 Juni 1984 sebagai perusahaan penyedia jasa pengeboran untuk perusahaan eksplorasi dan produksi yang bergerak di industri minyak dan gas bumi di Indonesia. Apexindo hanya menyediakan jasa pengeboran lepas pantai dengan dua unit *rig submersible swamp barge*, yaitu rig Maera dan rig Rasis, serta satu unit rig jack up, yaitu rig Raniwowo. Sepanjang perjalanannya, Apexindo telah melalui berbagai kejadian penting dalam mewujudkan komitmennya sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan tanpa kompromi.

Pada tahun 2001, tujuan untuk menciptakan perusahaan pengeboran minyak dan gas yang terintegrasi, Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan PT Medco Antareja, perusahaan afiliasi pada saat itu yang bergerak di bidang pengeboran dan memiliki dua belas unit rig. Penggabungan usaha ini menjadikan Apexindo sebagai perusahaan yang lebih besar dan mampu menangani berbagai proyek, baik di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Timur Tengah, dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Di tahun 2013, setelah sebelumnya melakukan *voluntary delisting* di tahun 2009, Apexindo kembali lagi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambah satu unit rig jack up terbaru ke dalam armadanya, yaitu rig Tasha. Ke depannya, Apexindo siap untuk menyambut berbagai kejadian penting lainnya untuk menjadi perusahaan pengeboran kelas dunia.

Visi dan Misi Apexindo Pratama Duta Tbk:

- Visi: Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi.
- Misi:
  - Memelihara standar *Safety, Health, and Environment* (SHE) yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya.
  - Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.
  - Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia.

### 3. PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

PT Energi Mega Persada Tbk didirikan tanggal 16 Oktober 2001 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003. Pada saat itu perusahaan mengakuisisi RHI Corp yang menguasai 24,46% saham KKS Blok Selat Malaka.

Kemudian di tahun 2004, perusahaan kembali mengakuisisi PT Imbang Tata Alam yang mempunyai saham KKS Blok Selat Malaka sebesar 26,03%. Masih di tahun yang sama, PT Energi Mega Persada juga melakukan akuisisi terhadap Kalila Energi Ltd dan Pan Asia Enterprise Ltd, dengan saham Lapindo Brantas Inc yang dipegang sebesar 100%.

Berhasil berkembang dengan baik, perusahaan PT Energi Mega Persada Tbk pun resmi terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada bulan Juni 2004. Mereka mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 26 Mei 2004. Kemudian perusahaan melakukan IPO dengan kode saham ENRG sebanyak 2.847.433.500 kepada masyarakat. Nominal saham saat itu sebesar Rp. 100 dengan harga penawaran Rp. 160 per saham.

Visi dan Misi PT Energi Mega Persada Tbk:

- Visi: Menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terkemuka di Asia. Menerapkan keunggulan dalam kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan, menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik dan berkontribusi dalam mengembangkan komoditas.
- Misi:
  - Membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kinerja tinggi.
  - Mendorong pertumbuhan perusahaan secara organik melalui kegiatan eksplorasi dan pengembangan dari portofolio yang sudah ada.
  - Mempercepat pertumbuhan perusahaan dengan mengakuisisi aset-aset yang mempunyai harga kompetitif yang berada di lokasi

yang strategis serta memiliki prospek cadangan dan sumber daya yang baik.

- Meningkatkan keunggulan operasi untuk semua kegiatan usaha perusahaan (sumber daya manusia, operasi yang efisien, pemahaman teknis dan lain-lain).
- Memproduksi sejumlah besar cadangan minyak dan gas.
- Meningkatkan produksi minyak dan gas yang telah dimiliki.

#### **4. PT ESSA Industries Tbk (ESSA)**

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 24 Maret 2006 dengan nama PT Surya Esa Perkasa Tbk dan sekarang menjadi PT ESSA Industries Tbk. Perusahaan ini mulai membangun kilang dan instalasi pengolahan gas bumi di Palembang. Pada tahun 2007, perusahaan ini meneken perjanjian jual beli LPG dengan Pertamina dan mulai mengoperasikan kilangnya secara komersial. Sepanjang tahun 2010, perusahaan ini telah dapat memproduksi 37.774 metrik ton LPG dan 149.000 barel kondensat. Pada tahun 2011, perusahaan ini mengakuisisi 60% saham PT Panca Amara Utama. Pada tanggal 1 Februari 2012, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 19 Juni 2013, perusahaan ini memulai proyek ekspansi kilangnya agar dapat memproduksi 174 ton LPG per hari, dan akhirnya selesai setahun kemudian.

Pada tahun 2014, PT Panca Amara Utama meneken Perjanjian Pasokan Gas sebanyak 55 MMSCFD dengan JOB Pertamina- Medco E&P Tomori Sulawesi. Pada tahun 2015, PT Panca Amara Utama meneken Perjanjian Pembelian Amonia dengan Mitsubishi Corporation asal Jepang. Pada tanggal 2 Agustus 2015, Presiden Joko Widodo memencangkan

tiang pertama pembangunan pabrik amonia milik PT Panca Amara Utama di Banggai, Sulawesi Tengah, yang akhirnya mulai dioperasikan pada tahun 2018. Pada tahun 2021, PT Panca Amara Utama menekan nota kesepahaman Produksi Amonia Biru dengan Japan *Oil, Gas and Metals National Corporation* (JOGMEC), Mitsubishi Corporation, dan Institut Teknologi Bandung. Perusahaan ini pun menargetkan dapat mulai memproduksi amonia biru pada akhir tahun 2024 dengan investasi antara US\$ 100 juta hingga US\$ 200 juta.

Visi dan Misi PT ESSA Industries Tbk:

- Visi: Untuk memimpin Indonesia menuju industrialisasi kelas dunia.
- Misi: Menambah nilai sumber daya Indonesia dengan berinvestasi di sektor riil, mengembangkan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor, dan menciptakan peluang untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

#### 5. PT Super Energi Tbk (SURE)

PT Super Energi Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan dengan nama PT Super Energi berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 31 Mei yang kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 Tahun 2012 dengan Tambahan Berita Negara No. 77 tanggal 25 September 2012 (“perseroan”).

Sejak tahun 2011, perseroan merupakan *holding company* yang membawahi entitas anak perusahaan antara lain PT Bahtera Abadi Gas dan PT Gasuma Federal Indonesia, dalam hal ini Perseroan berusaha dalam bidang Oil & Gas, yaitu *Gas Producer and Distributor*.

Sepanjang kiprahnya, Perseroan melalui entitas anak perusahaan telah beroperasi melalui *Site Plant* di Tuban dan Gresik Jawa Timur dengan jumlah karyawan sebanyak 220 orang yang mumpuni mengolah gas suar menjadi produk yaitu Lean Gas (CNG) berkualitas dibuktikan dengan ISO 9001 : 2008 oleh Tuv Nord Indonesia. Kami berencana melakukan ekspansi bisnis ke pelosok-pelosok tanah air dengan visi dan misi sebagai Perseroan Oil & Gas ternama dan ramah lingkungan.

Visi dan Misi PT Super Energi Tbk:

- Visi: Menjadi perusahaan pemanfaatan gas yang ramah lingkungan secara Nasional.
- Misi:
  - Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
  - Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.
  - Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.

## 6. PT. Elnusa Tbk (ELSA)

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Elektronika Nusantara, awalnya berperan sebagai pendukung operasi Pertamina, terutama dalam hal pemeliharaan dan perbaikan peralatan

komunikasi elektronik, peralatan navigasi, dan sistem radar yang digunakan oleh kapal milik Pertamina maupun kapal asing yang bekerja sama dengan Pertamina. Perusahaan didirikan oleh Ir. H. Udaya Hadibroto, yang kemudian namanya digunakan menjadi Ruang Udaya pada Graha Elnusa yang diresmikan oleh Presiden direktur Elnusa Ir Aswad Dipo, dan disaksikan oleh keluarga Udaya; Indah Udaya (istri), Aksa Udaya, Namira Udaya dan Ozal Udaya (anak).

Pada tahun 1971-1974, perusahaan ini berekspansi ke sejumlah bidang, antara lain dengan membentuk Divisi Pemrosesan Data Seismik, meluncurkan Pusat Data Ilmiah dan *Integrated Oil Communication System* (IOCS), serta menyediakan jasa akuisisi data seismik, jasa stimulasi reservoir, dan jasa optimalisasi proses kilang. Pada tahun 1980-1987, perusahaan ini berekspansi ke bisnis pengelolaan dan penyimpanan data minyak dan gas, jasa ladang minyak, dan distribusi bahan bakar dengan mendirikan PT Sigma Cipta Utama, PT Elnusa *Workover Hydraulic*, dan PT Elnusa *Petrofin*. Pada tanggal 8 Juni 1984, nama perusahaan ini menjadi PT Elnusa Tbk. Antara tahun 2003 hingga 2005, perusahaan ini mendirikan PT Elnusa *Drilling Services* untuk menyediakan jasa pengeboran terpadu, serta mengakuisisi PT Purna Bina Nusa asal Batam yang kemudian diubah namanya menjadi PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi.

Visi dan Misi PT. Elnusa Tbk:

- Visi: Perusahaan jasa energi terkemuka yang memberikan solusi total.

- Misi:
  - Meningkatkan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan menuntungkan dalam industri energi dalam energi dan internasional untuk memenuhi harapan pemegang saham.
  - Memenuhi dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan *Solution Total* melalui sinergi, *operational Excellence*, HSSE, dan prinsip-prinsip GCG.
  - Meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan.
  - Membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra, dan masyarakat.

#### 7. PT Mitra Investindo Tbk (MITI)

PT Mitra Investindo Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 16 September 1993 dan memulai kegiatan operasi di bidang jasa pembiayaan (*Multifinance*) pada tahun 1994.

Pada Juli 1997 mencatatkan seluruh saham-sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan nama PT Maharani *Intifinance* Tbk atau MITI. Dalam perjalanan usaha, Perseroan melakukan beberapa kali transformasi bisnis antara lain jasa penasehat keuangan pada tahun 2000, menekuni bidang pertambangan granit selama tahun 2006-2018 dan sektor industri migas pada tahun 2014-2020. Pada awal tahun 2021, kegiatan usaha utama Perseroan beralih ke bidang usaha pelayaran domestik melalui akuisisi 99,81% saham PT Wasesa Line.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan untuk menjadi perusahaan total logistik melalui akuisisi perusahaan sejenis atau perusahaan lain yang memiliki sinergi dengan usaha jasa pelayaran yang ada, pada Desember 2022 Perseroan menambah portofolio aset di bidang pelayaran dan bongkar muat melalui akuisisi 99% saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang bergerak di bidang pelayaran dan keagenan kapal, dan akuisisi 70% saham PT Karya Abdi Luhur (KAL) yang bergerak di bidang jasa bongkar muat (*stevedoring*)

Sesuai dengan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak di bidang pertambangan, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perseroan bergerak di bidang jasa pelayaran, pengelolaan dan keagenan kapal serta bongkar muat melalui penyertaan pada perusahaan anak.

Visi dan Misi PT Mitra Investindo Tbk:

- Visi: Menjadi mitra usaha dan perusahaan terbaik dengan bisnis yang solid dan pertumbuhan berkelanjutan.
- Misi:
  - Tumbuh berkelanjutan dengan memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan serta para pemangku kepentingan.
  - Memberikan layanan unggulan kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan lingkungan.

- Menciptakan organisasi yang kuat dengan mengembangkan insan Perseroan yang profesional serta menjunjung tinggi integritas, saling menghargai dan beretika.

## **8. PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)**

Pada 1983 PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) didirikan terutama adalah untuk menunjang pengoperasian blok-blok migas tersebut oleh PT Vico Indonesia, Total E&P Indonesia, dan pelanggan baru PKPK sejak 2011 adalah Salamander Energi Ltd.

Beberapa kurun waktu sesudahnya, PKPK juga mengembangkan operasi usahanya di wilayah lain, seperti di blok Kangean dan Pagerungan untuk PT EMP Kangean, serta yang terbaru di wilayah Sampang (Madura) untuk Santos Energy Ltd, namun pada dasarnya wilayah usaha utama PKPK adalah Kalimantan Timur sedemikian rupa pengembangan usaha PKPK di sektor lainnya di kemudian hari dilakukan di wilayah Kalimantan Timur.

Pengembangan usaha penting PKPK di sektor lain adalah angkutan batu bara untuk PT Pamapersada Nusantara di Bontang pada akhir 1990an, selanjutnya pertambangan batu bara dan sektor penunjang perkebunan pada 2005. Pengembangan usaha di sektor batu bara tersebut sekaligus menandai pengembangan manajemen, karena bersamaan dengan PKPK melaksanakan Penawaran Umum 20,83% kepada masyarakat, dan mencatatkan saham-sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada Juli 2007.

Sektor-sektor usaha terkini yang dioperasikan PKPK adalah jasa konstruksi penunjang migas untuk PT Vico Indonesia, Total E&P

Indonesia, Salamander Energy Ltd, dan Santos Energy Ltd, jasa perkebunan, antara lain untuk grup perusahaan Smart, pertambangan batubara, serta sewa alat berat sebagai sektor penunjang bagi sektor-sektor usaha utama tersebut.

Pada tahun 2021, PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi 900.000.000 lembar saham atau 75 persen dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Perdana Karya Perkasa Tbk.

Visi dan Misi PT Perdana Karya Perkasa Tbk:

- Visi: Untuk berkembang bersama bangsa.
- Misi: Untuk memberikan kepuasan kepada mitra usaha.

#### **9. Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)**

Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) didirikan 22 Agustus 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Kantor pusat Radiant Utama Interinsco Tbk berlokasi di Jl. Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan Jakarta 127210 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Radiant Utama Interinsco Tbk (31-Mar-2023), yaitu: Haiyanto (22,85%), PT Radiant Nusa Investama (pengendali) (22,64%) dan OCBC Securities Pte. Ltd.-Client A/C (15,82%).

Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (*ultimate beneficial owner*) Radiant Utama Interinsco Tbk adalah Amira Ganis.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RUIS terutama bergerak di bidang jasa pendukung umum untuk minyak & gas bumi dan sektor energi lainnya, meliputi: jasa konstruksi, operasional

dan pemeliharaan, jasa lepas pantai, jasa pengujian tak rusak, jasa inspeksi dan sertifikasi, perdagangan dan jasa penunjang lainnya.

Saat ini, sumber pendapatan RUIS berasal dari Jasa Pendukung Operasi seperti penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas; Jasa Inspeksi yang mencakup jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan; Jasa Kegiatan Lepas Pantai seperti penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore production unit*, dan jasa pelayaran dalam negeri; dan Jasa lainnya seperti konstruksi, manajemen gedung dan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2006, RUIS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RUIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 170.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2006.

Visi dan Misi Radiant Utama Interinsco Tbk:

- Visi: Bertekad untuk menjadi perusahaan unggul melalui insan-insan profesional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan.
- Misi: Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dan jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya alam dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen kepada mutu, keselamatan,

kesehatan, aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup berdasarkan standar internasional.

#### 10. PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)

PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS) didirikan pada 7 Maret 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Pada tahun 2011 Visi Eddy Hidayat Lim melihat peluang usaha untuk jasa penyewaan rig berikut Sumber Daya Manusia (SDM) nya kepada Pertamina sangat memberikan peluang dan sangat menjanjikan untuk pekerjaan *work over dan well services* maka dibentuklah anak perusahaan yang baru pada tanggal 2 April 2011, dengan nama perusahaan PT. Ginting Jaya Energi. Bisnis penyewaan rig dengan *crew* yang memiliki skill dari migas untuk pekerjaan *work over dan well services* PT. Ginting Jaya Energi dimulai dari sebuah aset rig. Seiring berjalannya waktu pekerjaan penyewaan rig dan *crewnya* pada pekerjaan *work over and well services* masih banyak sekali dibutuhkan sehingga jumlah rig di tahun 2017 berekspansi menjadi 6 (enam) unit dan terus bertambah hingga pada tahun 2018 jumlah rig menjadi 9 (sembilan) unit.

Tahun 2019 Pada tanggal 08 November 2019, Perusahaan berhasil mencatatkan sebagai Perusahaan Terbuka (emiten) di Bursa efek Indonesia, dengan nama PT. Ginting Jaya Energi Tbk ( Kode Saham : WOWS ). Pemilihan Kode Saham WOWS sebagai Karakteristik Bidang Usaha Perusahaan sebagai *Specialist Penyedia Rig for WorkOver (WO)* dan *Well Services (WS)* serta *Enhanced Oil Recovery* pada sumur-sumur Migas.

Visi dan Misi PT Ginting Jaya Energi Tbk:

- Visi: Menjadi perusahaan jasa energi yang profesional dan terpercaya.
- Misi:
  - Menyediakan jasa layanan bidang energi dengan *excellent service*.
  - Mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan operasi kerja, kearifan lokal dan kelestarian lingkungan sekitar.
  - Mencapai dan menjaga kepuasan pelanggan dengan jasa dan produk yang berkualitas sesuai dengan standar yang diminta oleh pelanggan berdasarkan program *Health, Safety, dan Environment* (HSE).
  - Membina hubungan baik dengan *stake holder* dan klien.

## B. PENYAJIAN DATA (HASIL PENELITIAN)

### a) Altman Z-Score modifikasi

Model Altman modifikasi dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Z\text{-Score} = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)}$$

Model ini mengklasifikasikan perusahaan yang sehat dan bangkrut berdasarkan tiga kategori nilai Z:

1. Jika nilai  $Z < 1,1$  maka termasuk perusahaan yang bangkrut.
2. Jika nilai antara  $1,1 > Z < 2,6$  maka termasuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami kebangkrutan).
3. Jika nilai  $Z > 2,6$  maka termasuk perusahaan yang tidak bangkrut.

Rasio-rasio dalam prediksi *financial distress* menggunakan metode Altman Z-Score, sebagai berikut:

a.  $X_1 = \text{Working Capital to Total Assets}$  (Modal kerja/Total Aset)

*Working capital to total assets* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi hasil rasio ini pada perusahaan semakin baik.

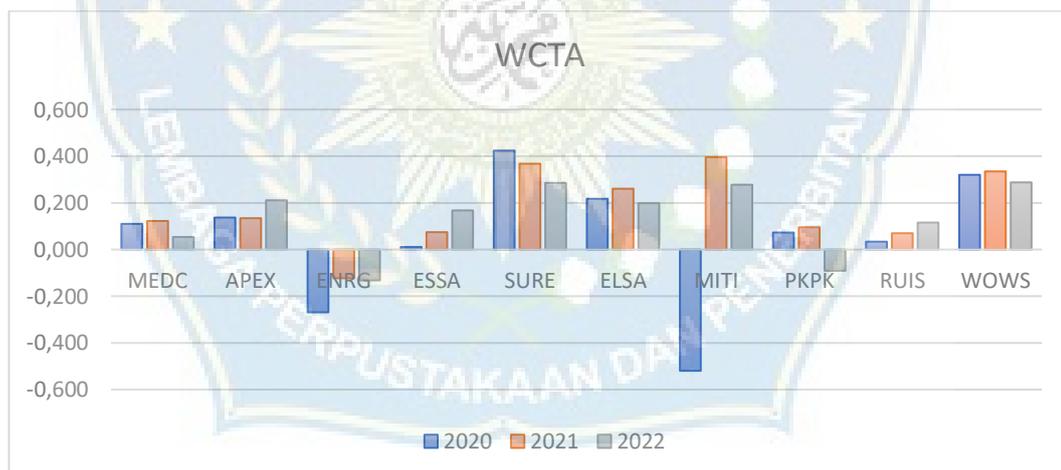
**Tabel 4. 1 Working Capital to Total Assets**

No	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	WC/TA		X1
			Modal Kerja	Total Aset	
1	MEDC	2020	Rp9.142.324.239.436,62	Rp83.110.182.464.788,70	0,110
		2021	Rp9.934.102.871.428,57	Rp81.198.344.842.857,10	0,122
		2022	Rp5.315.454.614.285,71	Rp99.027.226.085.714,30	0,054
2	APEX	2020	Rp754.362.831.423,90	Rp5.503.461.751.227,50	0,137
		2021	Rp685.544.693.295,29	Rp5.103.423.038.516,41	0,134
		2022	Rp795.899.598.278,34	Rp3.772.837.704.447,63	0,211
3	ENRG	2020	-Rp3.203.968.762.085,00	Rp11.913.337.002.840,00	-0,269
		2021	-Rp1.867.428.363.783,00	Rp15.182.823.459.868,00	-0,123
		2022	-Rp2.480.215.168.387,00	Rp18.788.011.663.979,00	-0,132
4	ESSA	2020	Rp120.187.686.882,93	Rp11.171.416.925.246,80	0,011
		2021	Rp859.358.975.456,62	Rp11.548.131.035.958,90	0,074
		2022	Rp2.190.938.477.269,15	Rp13.076.847.019.034,10	0,168
5	SURE	2020	Rp463.688.112.598,00	Rp1.093.996.495.741,00	0,424
		2021	Rp366.898.214.350,00	Rp997.439.630.855,00	0,368
		2022	Rp274.591.149.086,00	Rp961.382.427.552,00	0,286
6	ELSA	2020	Rp1.643.858.000.000,00	Rp7.562.822.000.000,00	0,217
		2021	Rp1.885.550.000.000,00	Rp7.234.857.000.000,00	0,261
		2022	Rp1.755.255.000.000,00	Rp8.836.089.000.000,00	0,199
7	MITI	2020	-Rp14.343.670.542,00	Rp27.606.076.935,00	-0,520
		2021	Rp30.935.093.404,00	Rp78.091.681.970,00	0,396
		2022	Rp131.955.920.049,00	Rp475.033.060.324,00	0,278
8	PKPK	2020	Rp5.002.037.000,00	Rp68.655.724.000,00	0,073
		2021	Rp6.151.740.000,00	Rp64.597.184.000,00	0,095
		2022	-Rp6.516.464.000,00	Rp71.631.767.000,00	-0,091
9	RUIS	2020	Rp45.329.847.738,00	Rp1.345.151.507.257,00	0,034
		2021	Rp90.546.364.055,00	Rp1.296.770.655.592,00	0,070
		2022	Rp146.428.967.953,00	Rp1.267.549.300.138,00	0,116
10	WOWS	2020	Rp245.046.311.489,00	Rp765.277.957.352,00	0,320
		2021	Rp239.278.527.363,00	Rp714.710.154.018,00	0,335
		2022	Rp195.429.478.975,00	Rp679.232.519.898,00	0,288

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 2 perusahaan yang mengalami kenaikan rasio likuiditas tiga tahun berturut-turut yaitu perusahaan PT ESSA dan PT RUIS dan terdapat 1 perusahaan yang mengalami penurunan rasio likuiditas tiga tahun berturut-turut yaitu PT SURE. Sedangkan perusahaan lainnya mengalami fluktuasi yaitu 6 perusahaan mengalami fluktuasi berupa kenaikan rasio likuiditas pada tahun 2021 dan penurunan pada tahun 2022 yaitu perusahaan, PT MEDC, PT ENRG, PT ELSA, PT MITI, PT WOWS, dan 1 perusahaan yang mengalami fluktuasi berupa penurunan rasio likuiditas pada tahun 2021 dan kenaikan pada tahun 2022 yaitu PT APEX.

**Gambar Grafik 4. 1 Working Capital to Total Assets**



b.  $X2 = \text{Retained Earning to Total Assets}$  (Laba Ditahan/Total Aset)

*Retained earning to total assets* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan.

**Tabel 4. 2 Retained Earning to Total Assets**

No	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RE/TA		X2
			Laba Ditahan	Total Aset	
1	MEDC	2020	Rp6.688.281.183.098,59	Rp83.110.182.464.788,70	0,080
		2021	Rp7.197.248.600.000,00	Rp81.198.344.842.857,10	0,089
		2022	Rp13.924.143.957.142,90	Rp99.027.226.085.714,30	0,141
2	APEX	2020	-Rp1.466.130.032.733,22	Rp5.503.461.751.227,50	-0,266
		2021	-Rp1.225.735.492.154,07	Rp5.103.423.038.516,41	-0,240
		2022	-Rp2.161.612.223.816,36	Rp3.772.837.704.447,63	-0,573
3	ENRG	2020	-Rp8.832.826.780.960,00	Rp11.913.337.002.840,00	-0,741
		2021	-Rp8.361.361.419.293,00	Rp15.182.823.459.868,00	-0,551
		2022	-Rp8.167.986.160.577,00	Rp18.788.011.663.979,00	-0,435
4	ESSA	2020	Rp986.379.732.016,93	Rp11.171.416.925.246,80	0,088
		2021	Rp1.232.743.450.342,47	Rp11.548.131.035.958,90	0,107
		2022	Rp221.420.134,00	Rp13.076.847.019.034,10	0,000
5	SURE	2020	-Rp85.290.429.222,00	Rp1.093.996.495.741,00	-0,078
		2021	-Rp141.961.812.092,00	Rp997.439.630.855,00	-0,142
		2022	-Rp208.789.663.188,00	Rp961.382.427.552,00	-0,217
6	ELSA	2020	Rp2.479.251.000.000,00	Rp7.562.822.000.000,00	0,328
		2021	Rp2.503.303.000.000,00	Rp7.234.857.000.000,00	0,346
		2022	Rp2.824.819.000.000,00	Rp8.836.089.000.000,00	0,320
7	MITI	2020	-Rp258.610.635.136,00	Rp27.606.076.935,00	-9,368
		2021	Rp7.012.055.057,00	Rp78.091.681.970,00	0,090
		2022	Rp22.265.330.689,00	Rp475.033.060.324,00	0,047
8	PKPK	2020	-Rp97.883.745.000,00	Rp68.655.724.000,00	-1,426
		2021	-Rp100.960.345.000,00	Rp64.597.184.000,00	-1,563
		2022	-Rp130.320.871.000,00	Rp71.631.767.000,00	-1,819
9	RUIS	2020	Rp331.458.444.133,00	Rp1.345.151.507.257,00	0,246
		2021	Rp351.863.745.798,00	Rp1.296.770.655.592,00	0,271
		2022	Rp369.743.609.732,00	Rp1.267.549.300.138,00	0,292
10	WOWS	2020	Rp54.707.810.827,00	Rp765.277.957.352,00	0,071
		2021	Rp21.010.388.446,00	Rp714.710.154.018,00	0,029
		2022	-Rp6.544.844.913,00	Rp679.232.519.898,00	-0,010

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami kenaikan rasio profitabilitas tiga tahun berturut-turut yaitu

perusahaan PT MEDC, PT ENRG dan PT RUIS dan terdapat 3 perusahaan yang mengalami penurunan nilai profitabilitas tiga tahun berturut-turut yaitu PT SURE, PT PKPK dan PT WOWS. Sedangkan 4 perusahaan lainnya mengalami fluktuasi berupa kenaikan pada tahun 2021 dan penurunan tahun 2022 yaitu PT APEX, PT ESSA, PT ELSA dan PT MITI.

**Gambar Grafik 4. 2 Retained Earning to Total Assets**



## c. X3= Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets

(Pendapatan Sebelum Dikurangi Biaya Bunga/Total Aset)

Earning before interest and taxes to total assets menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan sebelum pembayaran bunga dan pajak.

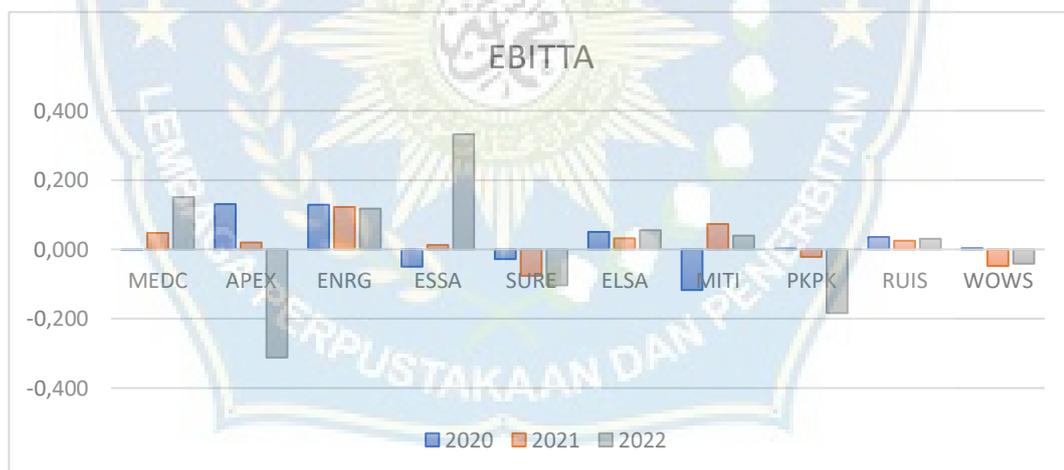
Tabel 4. 3 Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets

No	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	EBIT/TA		X3
			EBIT	Total Aset	
1	MEDC	2020	-Rp138.427.633.802,82	Rp83.110.182.464.788,70	-0,002
		2021	Rp3.848.274.871.428,57	Rp81.198.344.842.857,10	0,047
		2022	Rp14.937.165.442.857,10	Rp99.027.226.085.714,30	0,151
2	APEX	2020	Rp718.745.564.648,12	Rp5.503.461.751.227,50	0,131
		2021	Rp101.035.962.910,13	Rp5.103.423.038.516,41	0,020
		2022	-Rp1.176.268.550.932,57	Rp3.772.837.704.447,63	-0,312
3	ENRG	2020	Rp1.533.969.386.950,00	Rp11.913.337.002.840,00	0,129
		2021	Rp1.856.285.887.180,00	Rp15.182.823.459.868,00	0,122
		2022	Rp2.207.989.300.989,00	Rp18.788.011.663.979,00	0,118
4	ESSA	2020	-Rp556.000.352.609,31	Rp11.171.416.925.246,80	-0,050
		2021	Rp144.048.829.908,68	Rp11.548.131.035.958,90	0,012
		2022	Rp4.342.630.486.078,34	Rp13.076.847.019.034,10	0,332
5	SURE	2020	-Rp30.573.374.510,00	Rp1.093.996.495.741,00	-0,028
		2021	-Rp76.050.295.479,00	Rp997.439.630.855,00	-0,076
		2022	-Rp99.499.700.780,00	Rp961.382.427.552,00	-0,103
6	ELSA	2020	Rp381.009.000.000,00	Rp7.562.822.000.000,00	0,050
		2021	Rp230.752.000.000,00	Rp7.234.857.000.000,00	0,032
		2022	Rp486.887.000.000,00	Rp8.836.089.000.000,00	0,055
7	MITI	2020	-Rp3.234.723.552,00	Rp27.606.076.935,00	-0,117
		2021	Rp5.708.851.211,00	Rp78.091.681.970,00	0,073
		2022	Rp18.848.484.833,00	Rp475.033.060.324,00	0,040
8	PKPK	2020	Rp172.167.000,00	Rp68.655.724.000,00	0,003
		2021	-Rp1.392.533.000,00	Rp64.597.184.000,00	-0,022
		2022	-Rp13.154.136.000,00	Rp71.631.767.000,00	-0,184
9	RUIS	2020	Rp48.080.574.358,00	Rp1.345.151.507.257,00	0,036
		2021	Rp32.388.518.368,00	Rp1.296.770.655.592,00	0,025
		2022	Rp38.796.496.871,00	Rp1.267.549.300.138,00	0,031
10	WOWS	2020	Rp2.454.652.364,00	Rp765.277.957.352,00	0,003
		2021	-Rp33.989.689.052,00	Rp714.710.154.018,00	-0,048
		2022	-Rp27.927.084.305,00	Rp679.232.519.898,00	-0,041

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 2 perusahaan yang mengalami kenaikan nilai profitabilitas tiga tahun berturut-turut yaitu perusahaan PT MEDC dan PT ESSA dan terdapat 4 perusahaan yang mengalami penurunan nilai profitabilitas tiga tahun berturut-turut yaitu PT APEX, PT ENRG, PT SURE dan PT PKPK. Sedangkan perusahaan lainnya mengalami fluktuasi yaitu 1 perusahaan mengalami fluktuasi berupa kenaikan nilai profitabilitas pada tahun 2021 dan penurunan pada tahun 2022 yaitu perusahaan PT MITI, dan 3 perusahaan yang mengalami fluktuasi berupa penurunan nilai profitabilitas pada tahun 2021 dan kenaikan pada tahun 2022 yaitu PT ELSA, PT RUIS dan PT WOWS.

**Gambar Grafik 4. 3 Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets**



d.  $X4 = \text{Book Value of Equity to Book Value Total Liability}$  (Nilai Buku Ekuitas/Nilai Buku Hutang)

*Book value of equity to book value total liability* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap utangnya melalui modalnya sendiri.

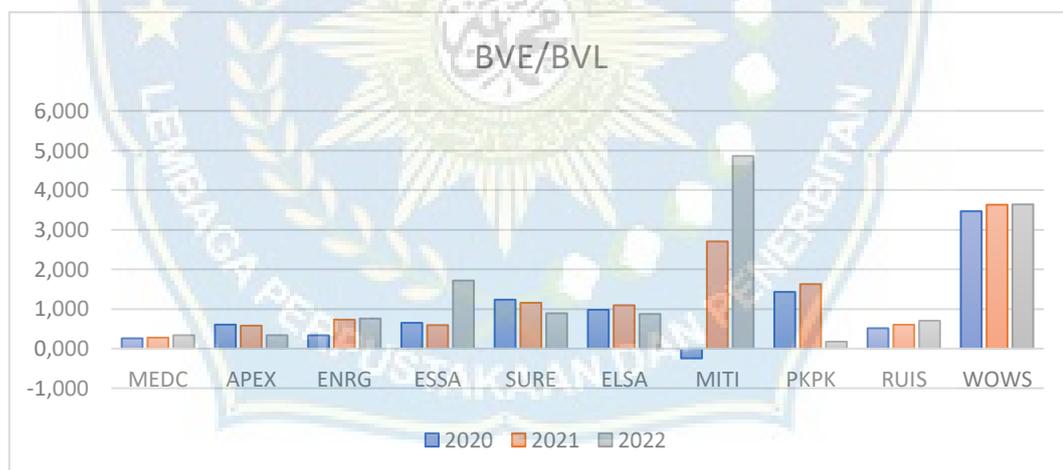
**Tabel 4. 4 Book Value of Equity to Book Value Total Liability**

No.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	BVE/BVL		X4
			BVE	BVL	
1	MEDC	2020	Rp17.089.929.056.338,00	Rp66.020.253.408.450,70	0,259
		2021	Rp17.561.949.442.857,10	Rp63.636.395.400.000,00	0,276
		2022	Rp24.964.561.785.714,30	Rp74.062.664.300.000,00	0,337
2	APEX	2020	Rp2.073.753.649.754,50	Rp3.429.708.101.473,00	0,605
		2021	Rp1.871.901.569.186,88	Rp3.231.521.469.329,53	0,579
		2022	Rp952.629.612.625,54	Rp2.820.208.091.822,09	0,338
3	ENRG	2020	Rp2.992.720.842.930,00	Rp8.920.616.159.910,00	0,335
		2021	Rp6.406.264.105.475,00	Rp8.776.559.354.393,00	0,730
		2022	Rp8.100.305.499.452,00	Rp10.687.706.164.527,00	0,758
4	ESSA	2020	Rp4.397.467.038.081,81	Rp6.773.949.887.165,02	0,649
		2021	Rp4.291.970.747.716,90	Rp7.256.160.288.242,01	0,591
		2022	Rp8.264.340.097.530,28	Rp4.812.506.921.503,85	1,717
5	SURE	2020	Rp604.315.136.804,00	Rp489.681.358.937,00	1,234
		2021	Rp534.788.739.376,00	Rp462.650.891.479,00	1,156
		2022	Rp453.034.199.040,00	Rp508.348.228.512,00	0,891
6	ELSA	2020	Rp3.740.946.000.000,00	Rp3.821.876.000.000,00	0,979
		2021	Rp3.778.134.000.000,00	Rp3.456.723.000.000,00	1,093
		2022	Rp4.117.211.000.000,00	Rp4.718.878.000.000,00	0,872
7	MITI	2020	-Rp8.982.366.108,00	Rp36.588.443.043,00	-0,245
		2021	Rp57.012.055.057,00	Rp21.079.626.913,00	2,705
		2022	Rp393.997.822.554,00	Rp81.035.237.770,00	4,862
8	PKPK	2020	Rp40.391.503.000,00	Rp28.264.221.000,00	1,429
		2021	Rp40.012.006.000,00	Rp24.585.178.000,00	1,627
		2022	Rp10.651.480.000,00	Rp60.980.287.000,00	0,175
9	RUIS	2020	Rp456.448.592.739,00	Rp888.702.914.518,00	0,514
		2021	Rp487.172.457.446,00	Rp809.598.198.146,00	0,602
		2022	Rp523.113.833.974,00	Rp744.435.466.164,00	0,703
10	WOWS	2020	Rp593.956.947.860,00	Rp171.321.009.492,00	3,467
		2021	Rp560.380.777.183,00	Rp154.329.376.835,00	3,631
		2022	Rp532.825.543.824,00	Rp146.406.976.074,00	3,639

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari grafik di atas diketahui bahwa terdapat 5 perusahaan yang mengalami kenaikan rasio solvabilitas tiga tahun berturut-turut yaitu perusahaan PT MEDC, PT ENRG, PT MITI, PT RUIS dan PT WOWS dan terdapat 2 perusahaan yang mengalami penurunan rasio solvabilitas tiga tahun berturut-turut yaitu PT APEX dan PT SURE. Sedangkan perusahaan lainnya mengalami fluktuasi yaitu 2 perusahaan mengalami fluktuasi berupa kenaikan rasio solvabilitas pada tahun 2021 dan penurunan pada tahun 2022 yaitu PT ELSA, PT PKPK, dan 1 perusahaan yang mengalami fluktuasi berupa penurunan rasio likuiditas pada tahun 2021 dan kenaikan pada tahun 2022 yaitu PT ESSA.

**Gambar Grafik 4. 4 Book Value of Equity to Book Value Total Liability**



Tabel 4. 5 Z-Score = 6,56 (X1) +3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)

NO	KODE	PERIODE	X1	X2	X3	X4	Z-SCORE	PREDIKSI
1	MEDC	2020	0,110	0,080	-0,002	0,259	1,245	GA
		2021	0,122	0,089	0,047	0,276	1,700	GA
		2022	0,054	0,141	0,151	0,337	2,178	GA
2	APEX	2020	0,137	-0,266	0,131	0,605	1,543	GA
		2021	0,134	-0,240	0,020	0,579	0,839	FD
		2022	0,211	-0,573	-0,312	0,338	-2,224	FD
3	ENRG	2020	-0,269	-0,741	0,129	0,335	-2,964	FD
		2021	-0,123	-0,551	0,122	0,730	-1,014	FD
		2022	-0,132	-0,435	0,118	0,758	-0,698	FD
4	ESSA	2020	0,011	0,088	-0,050	0,649	0,706	FD
		2021	0,074	0,107	0,012	0,591	1,541	GA
		2022	0,168	0,000	0,332	1,717	5,134	ND
5	SURE	2020	0,424	-0,078	-0,028	1,234	3,634	ND
		2021	0,368	-0,142	-0,076	1,156	2,650	ND
		2022	0,286	-0,217	-0,103	0,891	1,406	GA
6	ELSA	2020	0,217	0,328	0,050	0,979	3,861	ND
		2021	0,261	0,346	0,032	1,093	4,200	ND
		2022	0,199	0,320	0,055	0,872	3,632	ND
7	MITI	2020	-0,520	-9,368	-0,117	-0,245	-34,993	FD
		2021	0,396	0,090	0,073	2,705	6,222	ND
		2022	0,278	0,047	0,040	4,862	7,347	ND
8	PKPK	2020	0,073	-1,426	0,003	1,429	-2,653	FD
		2021	0,095	-1,563	-0,022	1,627	-2,906	FD
		2022	-0,091	-1,819	-0,184	0,175	-7,578	FD
9	RUIS	2020	0,034	0,246	0,036	0,514	1,804	GA
		2021	0,070	0,271	0,025	0,602	2,142	GA
		2022	0,116	0,292	0,031	0,703	2,652	ND
10	WOW S	2020	0,320	0,071	0,003	3,467	5,995	ND
		2021	0,335	0,029	-0,048	3,631	5,785	ND
		2022	0,288	-0,010	-0,041	3,639	5,401	ND

Sumber: Data Olahan, 2024

Keterangan:

- ND = Non Distress
- FD = Financial Distress
- GA = Grey Area

Berdasarkan hasil perhitungan model prediksi *financial distress* yaitu Altman Z-Score pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi pada periode 2020-2022. Terdapat 5 perusahaan yang diprediksi bangkrut yaitu; PT APEX pada tahun 2021 dan 2022, PT ENRG selama

tiga tahun berturut-turut, PT ESSA pada tahun 2020, PT MITI pada tahun 2020 dan PT PKPK selama tiga tahun berturut-turut. Adapun beberapa perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang diprediksi berada di *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tersebut sehat ataupun mengalami *financial distress* yaitu; PT MEDC dalam tiga tahun berturut-turut, PT APEX pada tahun 2020, PT ESSA pada tahun 2021, PT SURE pada tahun 2022, dan PT RUIS pada tahun 2020 dan 2021. Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang berada di zona aman (*non distress*) yaitu; PT ESSA pada tahun 2022, PT ELSA dalam tiga tahun berturut-turut, PT MITI pada tahun 2021 dan tahun 2022, dan PT RUIS pada tahun 2022, dan PT WOWS selama tiga tahun berturut-turut.

### C. ANALISIS DAN INTERPRETASI (PEMBAHASAN)

#### 1. Analisis *Financial Distress* pada Perusahaan Pertambangan

Dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi menggunakan metode Altman Z-Score dengan 4 variabel di dalamnya yaitu *working capital to total assets* (X1), *retained earning total assets* (X2), *earning before interest and taxes (EBIT) to total assets* (X3), *book value of equity to book value total liability* (X4).

Berikut rekap perusahaan dalam rasio-rasio Altman Z-Score:

- 1) PT MEDC mengalami fluktuasi pada rasio likuiditas (X1), berupa kenaikan pada tahun 2021 kemudian penurunan pada 2022, dan rasio profitabilitas (X2), rasio profitabilitas (X3) dan rasio solvabilitas (X4) mengalami kenaikan tiga tahun berturut-turut.

- 2) PT APEX mengalami fluktuasi pada rasio likuiditas (X1) berupa penurunan tahun 2021 dan kenaikan tahun 2022, rasio profitabilitas (X2) berupa kenaikan tahun 2021 dan penurunan tahun 2022. Rasio profitabilitas (X3) dan rasio solvabilitas (X4) mengalami penurunan tiga tahun berturut-turut.
- 3) PT ENRG mengalami fluktuasi pada rasio likuiditas (X1) berupa kenaikan tahun 2021 lalu penurunan tahun 2022, rasio profitabilitas (X2), dan rasio solvabilitas (X4) mengalami kenaikan tiga tahun berturut-turut. Rasio profitabilitas (X3) mengalami penurunan tiga tahun berturut-turut.
- 4) PT ESSA mengalami kenaikan tiga tahun berturut-turut pada rasio likuiditas (X1) dan rasio profitabilitas (X3), rasio profitabilitas (X2) mengalami fluktuasi berupa kenaikan tahun 2021 dan penurunan tahun 2022, dan rasio solvabilitas (X4) mengalami fluktuasi berupa penurunan tahun 2021 dan kenaikan tahun 2022.
- 5) PT SURE mengalami penurunan tiga tahun berturut-turut pada seluruh rasio.
- 6) PT ELSA mengalami fluktuasi berupa kenaikan tahun 2021 dan penurunan tahun 2022 pada rasio likuiditas (X1), rasio profitabilitas (X2), dan rasio solvabilitas (X4), serta mengalami fluktuasi berupa penurunan tahun 2021 dan kenaikan 2022 pada profitabilitas (X3).
- 7) PT MITI mengalami fluktuasi berupa kenaikan tahun 2021 dan penurunan tahun 2022 pada rasio likuiditas (X1), rasio profitabilitas (X2) dan profitabilitas (X3), dan mengalami kenaikan tiga tahun berturut-turut pada rasio solvabilitas (X4).

- 8) PT PKPK mengalami fluktuasi berupa kenaikan tahun 2021 penurunan tahun 2022 pada rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X4), dan mengalami penurunan tiga tahun berturut-turut pada rasio profitabilitas (X2) dan profitabilitas (X3).
- 9) PT RUIS mengalami kenaikan tiga tahun berturut-turut pada rasio likuiditas (X1), rasio profitabilitas (X2) dan rasio solvabilitas (X4), dan mengalami fluktuasi berupa penurunan tahun 2021 dan kenaikan 2022 pada profitabilitas (X3).
- 10) PT WOWS mengalami fluktuasi berupa kenaikan pada tahun 2021 dan penurunan tahun 2022 pada rasio likuiditas (X1), mengalami penurunan tiga tahun berturut-turut pada rasio profitabilitas (X2), mengalami fluktuasi berupa penurunan tahun 2021 dan kenaikan tahun 2022 pada rasio profitabilitas (X3) dan mengalami kenaikan tiga tahun berturut-turut pada rasio solvabilitas (X4).

Dari analisis *financial distress* pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi menggunakan metode Altman Z-Score pada tahun 2020 memprediksi 4 perusahaan yang mengalami bangkrut yaitu; PT ENRG, PT ESSA, PT MITI PT PKPK. 3 perusahaan yang diprediksi berada di *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tersebut sehat ataupun mengalami *financial distress*) yaitu; PT MEDC, PT APEX dan PT RUIS. 3 perusahaan yang diprediksi aman (*non distress*) yaitu; PT SURE, PT ELSA dan PT WOWS. Pada tahun 2021 memprediksi 3 perusahaan yang mengalami bangkrut yaitu; PT APEX, PT ENRG dan PT PKPK. 3 perusahaan yang diprediksi berada di *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tersebut sehat ataupun mengalami *financial distress*)

yaitu; PT MEDC, PT ESSA, dan PT RUIS. 4 perusahaan yang diprediksi aman (*non distress*) yaitu; PT SURE, PT ELSA, PT MITI dan PT WOWS. Pada tahun 2022 memprediksi 4 perusahaan yang mengalami kebangkrutan yaitu; PT APEX, PT ENRG, PT MITI, dan PT PKPK. 2 perusahaan diprediksi berada di *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tersebut sehat ataupun mengalami *financial distress*) yaitu; PT MEDC dan PT SURE. 3 perusahaan yang diprediksi aman (*non distress*) yaitu; PT ESSA, PT ELSA dan PT WOW.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan model prediksi *financial distress* yaitu Altman Z-Score pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi pada periode 2020-2022. Terdapat 5 perusahaan yang diprediksi bangkrut yaitu; PT APEX pada tahun 2021 dan 2022, PT ENRG selama tiga tahun berturut-turut, PT ESSA pada tahun 2020, PT MITI pada tahun 2020 dan PT PKPK selama tiga tahun berturut-turut. Adapun beberapa perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang diprediksi berada di *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tersebut sehat ataupun mengalami *financial distresses* yaitu; PT MEDC dalam tiga tahun berturut-turut, PT APEX pada tahun 2020, PT ESSA pada tahun 2021, PT SURE pada tahun 2022, dan PT RUIS pada tahun 2020 dan 2021. Perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang berada di zona aman (*non distress*) yaitu; PT ESSA pada tahun 2022, PT ELSA dalam tiga tahun berturut-turut, PT MITI pada tahun 2021 dan tahun 2022, dan PT RUIS pada tahun 2022, dan PT WOWS selama tiga tahun berturut-turut.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran pada penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

- a. Bagi perusahaan harus memperhatikan besar kecilnya rasio keuangan karena besar kecilnya rasio akan memberikan dampak dan gambaran keberlangsungan usaha perusahaan pada masa yang akan datang
- b. Investor sebagai pemilik modal dapat mengetahui sinyal kesulitan keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat atas risiko investasinya dan menentukan pilihan atas investasi pada perusahaan sektor pertambangan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan model prediksi analisis *financial distress* pada sektor lainnya untuk memprediksi *financial distress* pada jenis perusahaan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Adam Fardam Ibrahim, Y. S. (2021). Analisis Financial Distress Perusahaan Pertambangan Minyak & Gas Bumi Dengan Uji Regresi Logistik, 02, 1–5.
- Alvin Janitra, E. E. S. R. H. (2023). Analisis Metode Altman dan Zmijewski dalam Memprediksi Potensi Financial Distress Pada Perusahaan Minyak dan Gas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- Angkasa, C., Gozali, Y., Alya Wijaya, R., & Firdaus Hutahean, T. (2020). *Analisis Perbandingan Keakuratan Memprediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model Grover, Springate dan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017*. 4(3).
- Badan Pusat Statistik (2019). Laporan Tahunan 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bandung, P. N. (2021). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti (Persero) Prediction of bankruptcy using altman z-score modification method on PT Inti (Persero) Selly Tania Leni Nur Pratiwi Banter Laksana. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 628–633.
- Carolina, V. (2017). *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)*. 9(2), 137–145.
- Cipta, R. S. (2021). Analisa Financial Distress Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Pada Perusahaan Pelayaran Terdaftar Bei 2016-2019). *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 124-138.
- denny Erica. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk, 2, 1–9.
- Diratama, Y. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance pada Audit Delay. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Fadila, A., Nugraheni, S., & Utami, K. (2021). Financial Distress in Mining Industry in Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 33, Issue 1). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabet

- Fitria Marlisiara Sutra, R. G. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, *16*, 35–72.
- Furqan, I., Annuri, A., & Ruzikna, &. (2017). Analisis Penggunaan Metode Altman (Z-Score) Dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Minyak Bumi dan Gas (MIGAS) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jom FISIP* (Vol. 4, Issue 2). www.labforex.org
- Hotnida Sirait. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Herfinta Farm & Plantation, *3*, 1–10.
- Idi, C. M., & Borolla, J. D. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Golden Plantation Tbk. Periode 2014-2018. *PUBLIC POLICY; Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*, *2*(1), 102-121.
- I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI, *7*, 243–254.
- Iman Indrafana Kusumo Hasbullah. (2021). Penggunaan Model Altman Z"-Score, Sringate, Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Listing BEI, *01*, 77–82.
- KAMPA, Rani Rahman Ady. Makalah laporan keuangan. 2021.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. "Analisis laporan Keuangan". PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kusdiana, Y., Tinaria, L., Zubir, Z., & Masril, M. (2023). Model Altman's Z-Score dan Springate Memprediksi Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan Sub Migas yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*, *3*(1), 127-135.
- Leki Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin JI Ahmad Yani Km, R., & Selatan, K. (n.d.). *Penerapan Model Altman Z-Score Dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 & 2015)*.
- Metode Altman, D., Vindy, Z.-S., & Anisa, D. (n.d.). *Analisis Variabel Kebangkrutan Terhadap Financial Distress Suhermin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Pradana, R. S. (2020). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, *6*(1), 36–45. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2825>

- Rai Surya Cipta. (2021). Analisa Financial Distress Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Pada Perusahaan Pelayaran Terdaftar BEI 2016-2019), 1, 1–15.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. "Manajemen Keuangan". Edisi 1, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2010.
- Samryn, L.M. 2011. "Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi". Jakarta: Edisi 1, Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Suhardi & Purwanto. (2009). Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat
- Suryani, P., Cahyono, Y., & Utami, B. D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktifitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1).
- Yuanita, Ika. 2010. Prediksi Financial Distress dalam Industri Textile dan Garment. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol.5- No.. 1, pp. 101-119
- Zahara, M. (n.d.). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Industri Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(10), 321–327. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i10.47>



**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Daftar Perusahaan**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
2.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
3.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
4.	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
5.	SURE	PT. Super Energi Tbk
6.	ELSA	PT. Elnusa Tbk
7.	MITI	PT. Mitra InvestindoTbk
8.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
9.	RUIS	PT.Radiant Utama Interinsco Tbk
10.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk



## Lampiran 2 Hasil Olah Data Ms. Excell

### Metode Altman Z-Score

NO	KODE	PERIODE	X1	X2	X3	X4	Z-SCORE	PREDIKSI
1	MEDC	2020	0,110	0,080	-0,002	0,259	1,245	GA
		2021	0,122	0,089	0,047	0,276	1,700	GA
		2022	0,054	0,141	0,151	0,337	2,178	GA
2	APEX	2020	0,137	-0,266	0,131	0,605	1,543	GA
		2021	0,134	-0,240	0,020	0,579	0,839	FD
		2022	0,211	-0,573	-0,312	0,338	-2,224	FD
3	ENRG	2020	-0,269	-0,741	0,129	0,335	-2,964	FD
		2021	-0,123	-0,551	0,122	0,730	-1,014	FD
		2022	-0,132	-0,435	0,118	0,758	-0,698	FD
4	ESSA	2020	0,011	0,088	-0,050	0,649	0,706	FD
		2021	0,074	0,107	0,012	0,591	1,541	GA
		2022	0,168	0,000	0,332	1,717	5,134	ND
5	SURE	2020	0,424	-0,078	-0,028	1,234	3,634	ND
		2021	0,368	-0,142	-0,076	1,156	2,650	ND
		2022	0,286	-0,217	-0,103	0,891	1,406	GA
6	ELSA	2020	0,217	0,328	0,050	0,979	3,861	ND
		2021	0,261	0,346	0,032	1,093	4,200	ND
		2022	0,199	0,320	0,055	0,872	3,632	ND
7	MITI	2020	-0,520	-9,368	-0,117	-0,245	-34,993	FD
		2021	0,396	0,090	0,073	2,705	6,222	ND
		2022	0,278	0,047	0,040	4,862	7,347	ND
8	PKPK	2020	0,073	-1,426	0,003	1,429	-2,653	FD
		2021	0,095	-1,563	-0,022	1,627	-2,906	FD
		2022	-0,091	-1,819	-0,184	0,175	-7,578	FD
9	RUIS	2020	0,034	0,246	0,036	0,514	1,804	GA
		2021	0,070	0,271	0,025	0,602	2,142	GA
		2022	0,116	0,292	0,031	0,703	2,652	ND
10	WOWS	2020	0,320	0,071	0,003	3,467	5,995	ND
		2021	0,335	0,029	-0,048	3,631	5,785	ND
		2022	0,288	-0,010	-0,041	3,639	5,401	ND

### Lampiran 3 Surat Penelitian



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 139/05/A-2-II/45/2024 Makassar, 23 Februari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : WULAN EKA SARI

Stambuk : 105721122320

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan,

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**

NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@punismuh.ac.id

Nomor : 3736/05/C.4-VIII/II/1445/2024

26 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

16 Sya'ban 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia

Universitas Muhamamdiyah Makassar

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 139/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 23 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WULAN EKA SARI

No. Stambuk : 10572 1122320

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Februari 2024 s/d 29 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.  
NBM 1127761



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI**  
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 28 Februari 2024  
 18 Sya'ban 1445 H

Nomor : 037/GI-U/II/1445/2024  
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3736/05/C.4-VIII/II/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

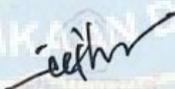
1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 

Nama	: Wulan Eka Sari
Stambuk	: 105721122320
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Analisis <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

Pembina  
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat**  
 NBM: 857 606



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		WULAN EKA SARI		
<b>NIM</b>		105721122320		
<b>PROGRAM STUDI</b>		MANAJEMEN		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Analisis Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Drs. H. Sultan Sarda, M.M.		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Alamsajah, S.T., S.E., M.M.		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		A. Nur Achsanuddin, S.E., M.Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		✓	k
2	Sumber data (data sekunder)		✓	k
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		✓	k
4	Hasil Statistik deskriptif		✓	k
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen		✓	k
6	Hasil Uji Asumsi Statistik		✓	k
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis		✓	k
8	Hasil interpretasi data		✓	k
9	Dokumentasi		✓	k

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS

**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**

**ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Wulan Eka Sari			
NIM	105721122320			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia			
NAMA PEMBIMBING 1	Drs. H. Sultan Sarda, M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	Alamsjah, S.T., S.E., M.M			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	28/03/2024	Gunakan kalimat Main Supervisor (nama pembimbing I) dan Co-Supervisor (nama pembimbing II)	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Wulan Eka Sari

Nim : 105721122320

Program Studi : Manajemen

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18%	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nurhidayah Sum, M.I.P.  
NBM 964 591

## BAB I WULAN EKA SARI - 105721122320

### ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**10%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	Rina Ramadhani, Yuliani Yuliani, Nyimas Dewi Murnila Saputri, Fida Muthia. "Prediksi Financial Distress: Analisis Metode Altman Z-Score, Zmijewski, dan Grover pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2023 Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Rizal Ula Ananta, Dian Citaningtyas Ari Kadi. "ANALISIS PENGARUH PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA BARU TERHADAP PEMILIHAN PROGAM STUDI MANAJEMAN UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN 2017", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication	<b>1%</b>

6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	Submitted to Lincoln High School Student Paper	1%
8	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ubb.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

On



## BAB II WULAN EKA SARI - 105721122320

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.uhn.ac.id Internet Source	4%
2	repository.maranatha.edu Internet Source	3%
3	ojs.uma.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	2%
5	epub.imandiri.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	2%
7	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
8	docplayer.info Internet Source	2%

### BAB III WULAN EKA SARI - 105721122320

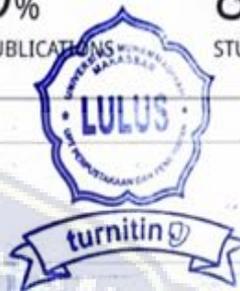
#### ORIGINALITY REPORT

**9%** SIMILARITY INDEX  
**9%** INTERNET SOURCES  
**9%** PUBLICATIONS  
**8%** STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

- |   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | repository2.unw.ac.id<br>Internet Source | 4% |
| 2 | media.neliti.com<br>Internet Source      | 3% |
| 3 | repository.ub.ac.id<br>Internet Source   | 2% |

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On  
Exclude matches  < 2%



## BAB IV WULAN EKA SARI - 105721122320

### ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**11%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.theeconomics.com">www.theeconomics.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.mncsekuritas.id">www.mncsekuritas.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://www.apexindo.net">www.apexindo.net</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.univ-tridianti.ac.id">repository.univ-tridianti.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Portland State University Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

10	id.wikipedia.org Internet Source	1%
11	essa.id Internet Source	1%
12	radiant.co.id Internet Source	1%
13	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	1%
14	www.superenergy.co.id Internet Source	1%

Exclude quotes  On  Exclude matches  1%

Exclude bibliography  On



BAB V WULAN EKA SARI - 105721122320

ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>3%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>ishareslide.org</b> Internet Source	<b>4%</b>
----------	---	-----------



Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off

## BIOGRAFI PENULIS



**Wulan Eka Sari** panggilan Wulan lahir di Sidrap pada tanggal 05 April 2002 dari pasangan suami istri Bapak Supriadi dan Ibu Rahmaeni. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 3 MIMIKA lulus tahun 2014, SMPN 2 MIMIKA lulus tahun 2017, SMAN 11 SIDRAP lulus tahun 2020, dan mulai mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.